



kbri
caracas

Embajada de la República
Indonesia en Caracas

TA 2024

Laporan Kinerja



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya, Laporan Kinerja (LKj) KBRI Caracas Tahun 2024 dapat tersusun.

Sesuai tugas pokok dan fungsi, khususnya dalam menjalankan misi peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia dengan negara-negara akreditasi, KBRI Caracas telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan sebagai salah satu perwujudan dukungan terhadap komitmen pemerintah dalam penegakan prinsip-prinsip *Good Governance and Clean Government*. Hal ini pada dasarnya sejalan dengan yang diamanatkan di dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 serta seiring dengan telah ditetapkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhir kata, diharapkan Lkj KBRI Caracas Tahun 2024 ini kiranya dapat menjadi rujukan bagi Pimpinan Kementerian Luar Negeri dan instansi-instansi Pemerintah dalam mengevaluasi kinerja penyelenggaraan hubungan dan kerja sama bilateral Indonesia dengan Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & the Grenadines, dan Trinidad & Tobago. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk perbaikan serta peningkatan kinerja KBRI Caracas di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2025
Kepala Perwakilan R.I.

Imam Edy Mulyono
Duta Besar LBBP

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	6
I.1 Latar Belakang.....	6
I.2 Aspek Strategis.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
II.1 Rencana Strategis.....	10
II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
III.1. Capaian Kinerja	14
<i>Stakeholder Perspective</i>	
S1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Caracas yang Optimal..	18
Analisis IK S1.1.....	18
Analisis IK S1.2.....	28
S2 Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Meningkat.....	35
Analisis IK S2.1.....	36
<i>Customer Perspective</i>	
C1 Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima.....	46
Analisis IK C1.1.....	47
Analisis IK C1.2.....	49
Analisis IK C1.3.....	51
C2 Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas.....	54
Analisis IK C2.1.....	54

<i>Internal Business Process Perspective</i>		
B1 Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Kuat.....		57
Analisis IK B1.1.....		58
Analisis IK B1.2.....		62
B2 Basis Data KBRI Caracas yang Akurat.....		64
Analisis IK B2.1.....		65
Analisis IK B2.2.....		68
<i>Learning and Growth Perspective</i>		
L1 Tata Kelola Organisasi KBRI Caracas yang Baik.....		70
Analisis IK L1.1.....		70
L2 Pengelolaan Aset KBRI Caracas yang Optimal.....		72
Analisis IK L2.1.....		73
L3 Pengelolaan Anggaran KBRI Caracas yang Optimal dan Akuntabel.....		75
Analisis IK L3.1.....		75
III.2. Realisasi Anggaran.....		77
III.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....		78
Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja.....		78
Efisiensi Sumber Daya Manusia.....		83
Sarana dan Prasarana yang Mendukung.....		83
Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Kinerja Kemlu.....		86
BAB IV	PENUTUP	87
LAMPIRAN	I. Perjanjian Kinerja (PK)	
	II. Matriks Realisasi Rencana Aksi (Renaksi)	
	III. Matriks Informasi Kinerja	
	IV. Matriks Penjenjangan Kinerja	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tabel 1. NCKO KBRI Caracas 2020-2024

	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Capaian Kinerja Organisasi	92,65	96,39	106,14	102,11	104,39

Capaian kinerja KBRI Caracas berdasarkan alat ukur Indikator Kinerja (IK) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja per Perspektif

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	109,76
<i>Customer Perspective</i>	15%	104,48
<i>Internal Business Process Perspective</i>	30%	100,00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	30%	104,25
Total NCKO		104,39

Sesuai tugas pokok dan fungsi, khususnya dalam menjalankan visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2024 dalam rangka peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia dengan negara-negara akreditasi.

Hubungan Politik antara Indonesia dan Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & the Grenadines, dan Trinidad & Tobago berjalan dengan baik dan lancar. Pasca Covid-19, Venezuela dan negara-negara rangkapan telah menunjukkan perbaikan dan pemulihan baik itu dalam konteks politik, ekonomi maupun sosial keamanan. Secara khusus untuk Venezuela, tahun 2024 merupakan momen perubahan positif yang berkontribusi pada kondisi politik yang kondusif, pemulihan dan pertumbuhan ekonomi domestik serta pencapaian legitimasi internasional dari pemerintahan Nicolas Maduro Moro.

Terlepas dari kondisi tersebut diatas, kegiatan KBRI Caracas tetap berupaya melakukan kegiatan penguatan diplomasi, termasuk pelaksanaan penggalangan kepada negara-negara akreditasi KBRI Caracas untuk mendapatkan dukungan dalam pencalonan Indonesia pada organisasi Internasional.

Dalam hal tercapainya kesepakatan, pada tahun 2024 KBRI Caracas telah berhasil melakukan penyerahan Surat Kredensial Duta Besar Imam Edy Mulyono kepada Pemerintah Trinidad & Tobago, sekaligus menjadi penyerahan Surat Kredensial terakhir kepada Kepala Negara di seluruh negara akreditasi KBRI Caracas.

Dalam hal tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas telah terlaksana sesuai target yang ditentukan, baik untuk kesepakatan *Political Consultation* antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Venezuela; Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) di bidang minyak dan gas (migas) RI-Venezuela; Pembentukan *working group* di bidang migas sebagai tindak lanjut penandatanganan MoU Migas RI-Venezuela; Perpanjangan Perjanjian Bebas Visa Paspor Diplomatik dan Dinas (PBVDD) RI-Venezuela; Penandatanganan MoU pemberian hibah Sisdilu Internasional RI-Grenada, RI-Saint Lucia, dan RI-Saint Vincent & the Grenadines; tindak lanjut Draft Perjanjian Bebas Visa antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Saint Vincent & the Grenadines; tindak lanjut rencana pemberian hibah bantuan Topan Beryl untuk Saint Vincent & the Grenadines; dan tindak lanjut rencana pemberian hibah bagi Sekolah Indonesia di Venezuela.

Kegiatan-kegiatan fungsi ekonomi di tahun 2024 dilaksanakan untuk melakukan *Business Meeting*, pertemuan dengan KADIN di negara akreditasi di Venezuela dan negara-negara rangkapan. Para KADIN di negara akreditasi mempunyai cakupan yg sangat luas sehingga KBRI dapat memperkenalkan peluang-peluang bisnis dan investasi di Indonesia secara komprehensif. Namun demikian, KBRI juga melakukan business meeting secara khusus untuk produk tertentu. Pada kesempatan pertemuan-pertemuan KBRI sekaligus mengundang partisipasi dalam Indonesia – Latin America (INA-LAC) Business Forum dan Trade Expo Indonesia (TEI).

Dalam kerangka INALAC Business Forum di Lima, Peru tanggal 11-13 September 2024, KBRI telah memfasilitasi beberapa persiapan forum tersebut dengan melakukan pertemuan, pendekatan dengan KADIN dan pengusaha di negara akreditasi antara lain yaitu pertemuan pengusaha suku cadang Indonesia dengan Venezuela.

KBRI Caracas telah melakukan 2 (dua) sesi pertemuan secara virtual, sesi pertama antara perusahaan suku cadang otomotif Indonesia Tjokro Group, PT Braja Mukti Cakra, Bakrie Autoparts, dan HTA autoparts dengan perusahaan suku cadang otomotif wilayah Caracas dan Barquisimeto-Lara, dan sesi kedua pertemuan pengusaha suku cadang tersebut dengan 23 pengusaha suku cadang otomotif negara bagian Tachira, bekerjasama dengan Direktur Ekonomi Pemda negara bagian Tachira, dan Fedecamara San Cristobal, Tachira.

Selain itu, KBRI Caracas juga menghadirkan Fedecamaras (KADIN) Caracas, Lara, Tachira, dan Estado Portuguesa dalam pertemuan virtual dengan KADIN Indonesia, dalam kerangka INALAC BF.

Volume perdagangan Indonesia dan negara-negara akreditasi dalam periode Januari s/d November 2024 sebesar USD. 159 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 28,9 juta atau meningkat 22% dibandingkan periode sama tahun 2023. Khusus volume ekspor Indonesia dengan Venezuela dan 5 (lima) negara rangkapan periode Januari – November 2024, sebesar USD 136,10 juta, meningkat 34,22% yaitu USD 34,7 juta dari tahun 2023.

Selama tahun 2024, KBRI aktif melakukan pertemuan dengan Kamar Dagang Venezuela, dan para pengusaha Venezuela untuk menjalin hubungan dagang dengan pengusaha Indonesia dan mengimpor produk manufaktur Indonesia, baik itu produk kertas, kelapa sawit dan turunannya, sparepart mobil, produk kayu, sabun, alat kesehatan, obat-obatan dan herbal, dan produk-produk manufaktur lainnya.

Pada laporan pertanggungjawaban Presiden Venezuela kepada Majelis Nasional tahun 2024, Presiden Maduro mengklaim pertumbuhan ekonomi Venezuela mencapai 9%. Menurut hal ini didorong pertumbuhan pada 18 motor ekonomi Venezuela yaitu: 1) Pertanian Pangan, 2) Farmasi 3) Industri, 4) Ekspor, 5) Ekonomi Komunal 6) Minyak dan Gas, 7) Petrokimia, 8) Pertambangan, 9) Pariwisata 10) Konstruksi, 11) Kehutanan, 12) Industri Militer, 13) Telekomunikasi, 14) Perbankan, 15) Industri Dasar Strategis dan Sosial, 16) Otomotif, 17) Mata uang Kripto, 18) Kewirausahaan Produktif.

Pertumbuhan ekonomi Venezuela pada tahun 2024, menurut UN *Economic Commission for Latin America and the Caribbean* (ECLAC/CEPAL), adalah sebesar 6,2% dan merupakan salah satu yang tertinggi di kawasan. Produksi minyak mentah Venezuela pada bulan November 2024 sebesar 960 ribu barrel per hari (bph) atau turun sebesar 2,9% dibandingkan bulan Oktober 2024 yang mencapai 989 ribu bph. Namun jika dibandingkan dengan November 2023 (801 ribu bph), produksi minyak meningkat sebesar 19,8%.

Pertumbuhan ekonomi Venezuela yang tinggi tersebut merupakan dampak positif pencabutan sementara sebagian sanksi unilateral dan pemberian lisensi sementara AS terhadap Venezuela. Hal ini merupakan peluang bagi banyak negara dan perusahaan minyak multinasional yang beroperasi di Venezuela mengembangkan investasinya. Demikian halnya Indonesia juga perlu mengambil langkah konkrit untuk meningkatkan investasi dan peluang perdagangan di Venezuela.

Capaian KBRI Caracas tahun 2024 setelah menerima hasil revidi data *economic intelligence* (DEI) tahun 2024 dengan nilai 94 atau predikat "**sangat sesuai**", dengan pertimbangan bahwa DEI KBRI Caracas telah dimanfaatkan oleh stakeholders di dalam negeri. Adapun DEI KBRI Caracas tahun 2024 juga meliputi data dari seluruh negara rangkapan KBRI Caracas.

Di bidang Sosial Budaya, pada tahun 2024, terdapat peningkatan angka kunjungan pariwisata dari negara akreditasi dibandingkan tahun 2023. Dari Venezuela sendiri dibandingkan tahun 2023, terdapat kenaikan jumlah kunjungan wisatawan sebesar **33%** pada tahun 2024. Kenaikan tersebut didorong oleh usaha KBRI Caracas yang menggalakkan promosi pariwisata Indonesia di Venezuela dan negara akreditasi dengan menyelenggarakan berbagai acara maupun berpartisipasi di festival bertaraf internasional.

Pada akhir tahun 2024, KBRI Caracas berpartisipasi pada Pameran Pariwisata International Venezuela (FITVEN) 2024 di San Cristobal, Tachira. Acara tersebut menjadi suatu kesempatan yang positif untuk mempromosikan Pariwisata Indonesia kepada masyarakat Venezuela di luar Caracas. Mengingat letak wilayah San Cristobal yang berada di perbatasan antara Venezuela dan Kolombia, promosi yang dilakukan KBRI Caracas menjadi lebih luas dan menjangkau ke berbagai kalangan. Terdapat minat yang besar dari kalangan agen perjalanan Venezuela untuk bekerja sama dengan agen perjalanan wisata Indonesia guna mengorganisir paket perjalanan wisata ke Indonesia.

Terkait Citra Indonesia, pada tahun 2024 KBRI Caracas mendapatkan nilai citra sebesar **4,18** (skala 5). Nilai tersebut didapatkan dari berbagai kegiatan KBRI Caracas terkait promosi Indonesia, seperti dalam bentuk Batik Fashion Show, pameran batik, pertunjukan seni budaya, gastronomi, dan lain-lain. Terdapat kenaikan pada nilai Citra dibandingkan tahun

2023 (4,10), serta terdapat peningkatan jumlah responden yang signifikan di tahun 2024, yakni sebesar 165%.

KBRI Caracas juga berhasil meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dan beberapa negara akreditasi. Hal ini dibuktikan dengan penandatanganan perjanjian *capacity building* dengan beberapa negara akreditasi seperti Grenada, Saint Lucia, dan Saint Vincent & the Grenadines.

Selain itu, KBRI Caracas terus dan tetap berupaya menjalankan fungsi pelayanan dan perlindungan terhadap WNI di Venezuela maupun negara akreditasi lainnya, yakni di Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago, khususnya dalam halantisipasi kasus yang berpotensi menimpa para WNI.

KBRI Caracas menaruh perhatian khusus terhadap WNI di wilayah Trinidad & Tobago dan Persemakmuran Dominika yang sebagian besar terdiri dari Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan berpotensi mengalami permasalahan seperti kecelakaan kerja, keterlambatan pembayaran gaji, dan pelanggaran kontrak oleh pemberi kerja.

Selama tahun 2024, KBRI Caracas menerima laporan kasus umum WNI yang meliputi aksi mogok kerja, penunggakan gaji, meninggal dunia akibat sakit, dan deportasi. Adapun kasus khusus yang terjadi di tahun 2024 adalah berupa bencana alam Topan Beryl di Saint Vincent & the Grenadines dimana KBRI memberikan bantuan koordinasi repatriasi bagi 14 PMI yang terdampak.

Dari sisi anggaran, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 SP DIPA-011.01.1.403981/2024 tanggal 11 November 2024, KBRI Caracas memperoleh Anggaran sebesar **Rp. 25.981.670.000** (dua puluh lima miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Dari total anggaran tersebut, KBRI Caracas berhasil merealisasikan Anggaran sebesar **Rp. 24.676.067.006** (dua puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh enam juta enam puluh tujuh ribu enam rupiah) atau sebesar **95.94%**.

Sebagai kesimpulan, secara menyeluruh, capaian KBRI Caracas untuk tahun anggaran 2024 **mendapatkan nilai 104,39 dengan predikat Istimewa**.



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

KBRI Caracas sebagai salah satu Perwakilan RI di luar negeri memiliki arti penting untuk melaksanakan diplomasi Indonesia di negara akreditasi yang melingkupi Republik Bolivarian Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago. Selanjutnya, dalam penyelenggaraan diplomasi Indonesia di negara akreditasi, KBRI Caracas menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Memperjuangkan kepentingan Indonesia di Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago.
- b. Mewakili pemerintah, negara dan bangsa secara keseluruhan dalam hubungan dengan Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama di bidang politik, keamanan, hukum dan HAM, ekonomi, perdagangan, investasi, pariwisata, dan sosial-budaya dengan Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago.
- d. Meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta kerukunan antara sesama WNI di luar negeri.
- e. Memberikan pengayoman, pelayanan keimigrasian/kekonsuleran, serta perlindungan/bantuan hukum kepada WNI di Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago.
- f. Melakukan pengamatan, penilaian dan pelaporan mengenai situasi dan kondisi negara akreditasi dan perkembangan hubungan bilateral dengan Venezuela, Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago.
- g. Memfasilitasi kegiatan keprotokolan kunjungan-kunjungan delegasi ke negara akreditasi.
- h. Melakukan kegiatan manajemen kepegawaian, keuangan, perlengkapan, pengamanan internal perwakilan, komunikasi dan persandian.
- i. Melaksanakan fungsi-fungsi lain sesuai dengan hukum dan praktek internasional.

Guna menyelenggarakan fungsi-fungsi di atas, KBRI Caracas saat ini memiliki formasi kepegawaian *Home Staff* sebanyak 7 orang, yang terdiri dari Duta Besar LBBP RI, Pejabat Fungsi Politik, Pejabat Fungsi Ekonomi, Pejabat Fungsi Penerangan dan Sosial-Budaya, Pejabat Fungsi Protokol dan Konsuler, Petugas Komunikasi, dan Bendahara Penata Kerumahtangaan (BPKRT). Selain 7 *Home Staff*, KBRI Caracas juga didukung oleh 7 orang *Local Staff* Indonesia, 3 orang *Local Staff* Venezuela, dan 4 orang staf pribadi Duta Besar LBBP RI.

I.2 ASPEK STRATEGIS

Sejak dibuka pada tahun 1977, KBRI Caracas senantiasa berusaha untuk mengembangkan kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara akreditasi di berbagai bidang, baik secara bilateral maupun dalam forum-forum multilateral. Namun, masih berlanjutnya krisis multidimensi di Venezuela selaku *host country* membuat KBRI Caracas harus melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan.

Adapun isu-isu strategis yang dihadapi oleh KBRI Caracas dalam pelaksanaan diplomasi dalam beberapa tahun terakhir adalah:

A. Politik

1. Solusi damai terhadap krisis kepresiden Venezuela, dalam hal ini dialog antara pemerintah dan oposisi dalam rangka mengakhiri sengketa politik akibat polemik perolehan suara pada Pilpres 2024.
2. Melaksanakan diplomasi energi dengan Venezuela dan negara-negara rangkapan.
3. Kampanye/penggalangan dukungan atas pencalonan Indonesia di forum-forum multilateral kepada negara-negara akreditasi.
4. Memperkuat diplomasi kedaulatan dengan mendorong *engagement* bagi peningkatan kerja sama dengan negara-negara rangkapan di Karibia dalam rangka menangkal isu-isu terkait pemantauan gerakan separatis Papua di negara-negara akreditasi yang berada di Karibia.

B. Ekonomi

1. Adanya sanksi unilateral dari Amerika Serikat terhadap lembaga keuangan Venezuela yang walaupun sanksi sudah diangkat sementara namun masih belum kondusif bagi pengembangan hubungan ekonomi Indonesia-Venezuela.
2. Sulitnya mencari jalur perdagangan yang efisien untuk mengirimkan barang dari Indonesia menuju Venezuela dan negara akreditasi lainnya.
3. Belum familiarnya masyarakat/pelaku usaha di negara-negara akreditasi terhadap barang-barang buatan Indonesia.
4. Sulitnya melakukan penggalangan/memegang komitmen dari pelaku usaha di negara-negara akreditasi untuk melakukan transaksi dengan pelaku usaha dari Indonesia.
5. Kondisi ekonomi di seluruh negara akreditasi yang masih volatil pasca pandemi COVID-19.
6. Dampak ekonomi perang Rusia dan Ukraina terhadap kawasan Amerika Latin dan Karibia.

C. Penerangan, Sosial-Budaya

1. Sulitnya mengembangkan jaringan untuk memperoleh informasi-informasi tangan pertama yang terkini dari negara akreditasi maupun mempromosikan kepentingan Indonesia di bidang sosial budaya.
2. Belum familiarnya masyarakat di negara akreditasi terhadap Indonesia sebagai *brand* negara yang sedang berkembang dengan pesat.

3. Miripnya modalitas/karakteristik destinasi wisata yang dimiliki oleh Indonesia dengan destinasi wisata di negara akreditasi untuk mendorong kunjungan wisatawan.
4. Keterbatasan bahasa, khususnya di Venezuela, dimana masyarakat pada umumnya tidak familiar dengan bahasa selain bahasa Spanyol yang menyulitkan upaya promosi wisata Indonesia.
5. Sulitnya akses ke negara-negara rangkapan menjadi kendala dalam mempromosikan pariwisata Indonesia.
6. Terdapat keinginan yang kuat dari masyarakat negara-negara akreditasi untuk berkunjung ke Indonesia tetapi terkendala permasalahan anggaran, khususnya tiket penerbangan yang mahal, dan kompleksitas rute penerbangan menuju Indonesia.
7. Kurangnya bahan promosi yang dimiliki KBRI Caracas. Bahan promosi tersebut dapat berupa *flyer*, *bingkisan*, *cinderamata*, *ataupun* baju daerah yang terakhir dikirim dari Indonesia tahun 2005.

D. Protokol dan Konsuler

1. Pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian yang kini mengandalkan Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) menjadi tantangan bagi KBRI Caracas terutama dalam memberikan layanan kepada WNI di negara-negara rangkapan.
2. Pendataan WNI di wilayah rangkapan, khususnya karena belum maksimalnya proses sosialisasi mengenai Portal Peduli WNI dan pentingnya pentingnya lapor diri, selain itu pendataan langsung juga sulit dilakukan mengingat pilihan transportasi yang terbatas dari Caracas ke negara-negara rangkapan, sekalipun pasca pandemi.
3. Tantangan dalam melaksanakan perlindungan dan pendataan PMI di negara akreditasi, khususnya di negara-negara rangkapan, mengingat tingginya perpindahan dan pergerakan yang dinamis oleh para PMI tersebut.
4. Tidak seluruh negara akreditasi sudah memiliki Perjanjian Bebas Visa Diplomatik dan Dinas dengan RI sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan mobilisasi bila terjadi hal-hal mendesak.

E. Administrasi dan Kinerja Keuangan

1. Letak geografis Indonesia dengan negara-negara akreditasi yang berjauhan yang menyebabkan tingginya biaya yang harus dikeluarkan untuk mengembangkan kerja sama Indonesia dengan negara-negara akreditasi.
2. Anggaran yang diterima KBRI Caracas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hanya saja, jumlah yang diperoleh tidak terlalu besar dalam mendukung dan membiayai kegiatan-kegiatan di Venezuela dan 5 (lima) negara rangkapan (Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent & Grenadines, dan Trinidad & Tobago) secara optimal. Guna mencapai kinerja yang baik, KBRI Caracas harus menyeleksi kegiatan yang dianggap prioritas.

3. Penggunaan mata uang Dollar AS dalam melakukan transaksi di Venezuela tidak diimbangi dengan ketersediaan uang tunai, sehingga menimbulkan kendala bagi KBRI Caracas dalam melaksanakan kegiatan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.2 RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis KBRI Caracas adalah bentuk implementasi dari Program Strategis Kemlu dimana renstra tersebut merupakan turunan dari Prioritas Nasional nomor 7, yakni “Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.” Adapun renstra Kemlu yang diadopsi oleh KBRI Caracas adalah sebagai berikut:

1. Program Diplomasi dan Kerjasama Internasional
 - i. Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi yang Optimal
 - a. Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan
 - b. Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata
 - ii. Integritas Kedaulatan NKRI dan Citra Positif Indonesia di Dunia Internasional yang Meningkatkan
 - a. Indeks citra Indonesia di dunia internasional
 - iii. Dukungan dan Komitmen Nasional atas Kebijakan Luar Negeri dan Kesepakatan Internasional yang Tinggi
 - a. Persentase tindak lanjut/ implementasi kesepakatan internasional
 - iv. Diplomasi Bilateral yang Kuat
 - a. Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya
 - b. Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan dan maritim
2. Program Pelindungan WNI di Luar Negeri serta Pelayanan Publik Berkualitas
 - i. Pelindungan WNI di Luar Negeri dan Pelayanan Publik yang Prima
 - a. Persentase kasus WNI di luar negeri yang diselesaikan
 - b. Nilai persepsi kepuasan pelayanan publik
3. Program Dukungan Manajemen
 - i. Infrastruktur Diplomasi yang Kuat
 - a. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kemlu
 - b. Indeks pengelolaan asset Kementerian Luar Negeri
 - c. Nilai kinerja anggaran Kementerian Luar Negeri

Selanjutnya, renstra KBRI Caracas dijabarkan secara lebih terperinci melalui Perjanjian Kinerja (PK).

II.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Penetapan kinerja tahun 2024 dalam bentuk Pernyataan Kinerja KBRI Caracas Tahun 2024 yang telah ditandatangani oleh Duta Besar RI dan Menteri Luar Negeri RI adalah sebagai berikut:

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stakeholders Perspective				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Caracas yang Optimal	IK S.1.1	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	94%
		IK S.1.1.1	Jumlah Komitmen Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	2
		IK S.1.1.2	Nilai Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	USD 110.000.000
		IK S.1.2	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	81%
		IK S.1.2.1	Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	83%
		IK S.1.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	1.315 Kunjungan
S.2	Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Meningkatkan	IK S.2.1	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas	4,20 (skala 5)
Customer Perspective				
C.1	Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima	IK C.1.1	Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan	90%
		IK C.1.2	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas	4 (skala 4)
		IK C.1.3	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Caracas	4 (skala 4)

C.2	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas	IK C.2.1	Persentase Tindak Lanjut / Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	95%
Internal Business Process Perspective				
B.1	Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Kuat	IK B.1.1	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Negara Akreditasi KBRI Caracas	1
		IK B.1.2	Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim di Negara Akreditasi KBRI Caracas	2
B.2	Basis Data KBRI Caracas yang Akurat	IK B.2.1	Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100%
		IK B.2.2	Nilai Laporan Data <i>Economic Intelligence</i> Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas	91
Learning and Growth Perspective				
L.1	Tata Kelola Organisasi KBRI Caracas yang Baik	IK L.1.1	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas	75 (BB)
L.2	Pengelolaan Aset KBRI Caracas yang Optimal	IK L.2.1	Indeks Pengelolaan BMN KBRI Caracas	3.20 (skala 4)
L.3	Pengelolaan Anggaran KBRI Caracas yang Optimal dan Akuntabel	IK L.3.1	Nilai IKPA KBRI Caracas	92

Tabel II.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A. KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Caracas tahun 2024 adalah:

1. Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan Republik Indonesia.
2. Pelayanan dan Pelindungan WNI Perwakilan Republik Indonesia.
3. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum.

B. ANGGARAN

Sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 SP DIPA-011.01.1.403981/2024, tanggal 11 November 2024, KBRI Caracas memperoleh Anggaran sebesar **Rp. 25.981.670.000** (dua puluh lima miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah).

Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran
5640	Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan RI	3.391.886.000
4439	Pelayanan dan Pelindungan WNI Perwakilan RI	414.762.000
6023	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	22.175.022.000

Tabel II.2. Rencana Anggaran Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 CAPAIAN KINERJA

Selama tahun 2024, KBRI Caracas berupaya melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dicanangkan dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2025 dan kemudian ditegaskan kembali dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dalam penyusunan Laporan Kinerja 2024, KBRI Caracas berupaya melakukan pengukuran dan analisa berdasarkan panduan yang telah diberikan oleh Pusat.

Berdasarkan perhitungan kinerja atas pelaksanaan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, diperoleh pencapaian kinerja sebesar **104,39** dengan predikat **Istimewa**.

Tabel III.1 Capaian Kinerja per Perspektif

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	109,76
<i>Customer Perspective</i>	15%	104,48
<i>Internal Business Process Perspective</i>	30%	100,00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	30%	104,25
Total NCKO		104,39

Tabel III.2. Capaian Kinerja per IK

NCKO 2024 (Istimewa)				
Stakeholder Perspective (25%)				
S1: Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Caracas yang Optimal				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	94%	115,44%	122,81	120
- Jumlah Komitmen Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	2	6	300,00	120
- Nilai Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	USD 110.000.000	USD 115.300.000	104,82	N/A
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	81%	101,20%	124,94	120
- Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	83%	93,15%	112,22	N/A
- Jumlah Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	1.315 Kunjungan	1.840 Kunjungan	140,46	120

S2: Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Meningkat				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas	4,20 (skala 5)	4,18 (skala 5)	99,52	N/A
Customer Perspective (15%)				
C1: Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan	90%	100%	111,11	N/A
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas	4 (skala 4)	4 (skala 4)	100	N/A
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Caracas	4 (skala 4)	4 (skala 4)	100	N/A
C2 : Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Persentase Tindak Lanjut / Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	95%	100%	105,26	N/A

Internal Business Process Perspective (30%)				
B1: Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Kuat				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Negara Akreditasi KBRI Caracas	1	1	100	N/A
Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim di Negara Akreditasi KBRI Caracas	2	2	100	N/A
B2: Basis Data KBRI Caracas yang Akurat				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100%	100%	100	N/A
Nilai Laporan Data <i>Economic Intelligence</i> Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas	91	94	103,30	N/A
Learning & Growth Perspective (30%)				
L1: Tata Kelola Organisasi KBRI Caracas yang Baik				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas	75 (BB)	76,30 (BB)	101,73	N/A

L2: Pengelolaan Aset KBRI Caracas yang Optimal				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Indeks Pengelolaan BMN KBRI Caracas	3,20 (skala 4)	3,54 (skala 4)	110,63	N/A
L3: Pengelolaan Anggaran KBRI Caracas yang Optimal dan Akuntabel				
Nama IK	Target	Realisasi	Capaian	Toleransi Capaian
Nilai IKPA KBRI Caracas	92	94,36	100,38	N/A

Capaian Sasaran Kegiatan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Caracas tahun 2024 tersebut di atas didapatkan melalui hasil analisis pengukuran terhadap masing-masing Indikator Kinerja, sesuai dengan Pandual Manual IK yang diberikan oleh pusat, yaitu sebagai berikut:

A.1. Stakeholder Perspective

Sasaran Kegiatan (S.1): Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Caracas yang Optimal

Pencapaian sasaran strategi Dukungan Diplomasi KBRI Caracas yang optimal untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Nasional tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Analisis IK S1.1

Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas yang Optimal

IK S1.1 sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Indikator Kinerja ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk perdagangan.

Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.



Ruang lingkup:

IK S1.1 memiliki 2 Sub IK, yakni:

Sub IK 1: Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas, dengan bobot 70%

Sub IK ini mengukur jumlah komitmen perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang, dan forum kerja sama. Jumlah komitmen perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi yang diperoleh dari Januari - Desember tahun berjalan.

Komitmen perdagangan merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai perdagangan yang disepakati.

Sub IK 2: Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas, dengan bobot 30%

Sub IK ini mengukur nilai perdagangan berupa ekspor yang terealisasi (dalam mata uang USD) dengan negara akreditasi yang diperoleh dari Januari - Oktober tahun berjalan.

Nilai perdagangan dengan negara akreditasi berarti nilai perdagangan berupa ekspor yang terealisasi (dalam mata uang USD) dengan negara akreditasi.

Informasi Kinerja

Tabel III.3. Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas yang Optimal

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK	Nilai Bobot
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	Capaian SUB IK 1: Jumlah komitmen perdagangan (70%)	300	210
	Capaian SUB IK 2: Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra (30%)	104,82	31,44
Realisasi			115,44%
Target			94%
Capaian			122,81
Batas Toleransi			120

Pada tahun 2024, realisasi IK S1.1 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas yang Optimal adalah sebesar 115,44% dari target sebesar 94%, sehingga capaian IK sebesar 122,81 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Realisasi IK S1.1 diperoleh dari penjumlahan bobot atas capaian SUB IK 1 dan SUB IK 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IK 1 Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar 6 dari target sebesar 2, sehingga capaian IK sebesar 300 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Realisasi SUB IK 2 Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar USD 115.300.000 dari target sebesar USD 110.000.000, sehingga capaian IK sebesar 104,82 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.4

Target, Realisasi dan Capaian IK Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Caracas yang Optimal

Kode IK / Sub IK		2020	2021	2022	2023	2024
S1.1	Target	N/A	N/A	63,36%	94%	94%
	Realisasi	N/A	N/A	-	111,32%	115,44%
	Capaian	N/A	N/A	71%	118,43	120
Sub IK 1	Target	N/A	N/A	2	2	2
	Realisasi	N/A	N/A	1	2	6
	Capaian	N/A	N/A	50%	100	120
Sub IK 2	Target	N/A	N/A	44.257.832	75.000.000	110.000.000
	Realisasi	N/A	N/A	60.500.000	103.000.000	115.300.000
	Capaian	N/A	N/A	120%	120	104,82

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Diplomasi ekonomi di negara akreditasi KBRI Caracas dilakukan melalui pendekatan dengan pengambil kebijakan baik di tingkat pemerintahan maupun non pemerintah seperti Kamar Dagang dan juga terhadap pelaku usaha di negara akreditasi. Untuk memperoleh jumlah Komitmen Perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Caracas telah melakukan pertemuan dengan para pengusaha secara langsung, melaksanakan business meeting di KBRI, melakukan pertemuan dengan kantor dagang, melakukan business matching secara daring melalui zoom, mengirimkan informasi produk Indonesia secara online.

Kendala dan Tantangan

Terdapatnya sanksi unilateral Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Venezuela, sehingga mempengaruhi daya beli negara dan masyarakat Venezuela sangat rendah. Minimnya Bank yang memberikan kredit kepada para pengusaha di Venezuela sehingga pengusaha kekurangan modal untuk melakukan transaksi usaha juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh KBRI.

Di sisi pariwisata, tingginya biaya transportasi udara akibat terbatasnya penerbangan ke negara rangkapan KBRI Caracas, konsekuensi melakukan promosi di 5 (lima) negara rangkapan tersebut adalah *high cost*. Dengan alokasi anggaran KBRI yang rendah tidak mencukupi untuk melakukan promosi perdagangan yang intensif. Faktor lainnya adalah masih sedikitnya informasi mengenai potensi produk-produk Indonesia dan kurangnya informasi yang dimiliki oleh pengusaha Indonesia mengenai potensi kemampuan importasi dan kebutuhan negara akreditasi KBRI Caracas.

Langkah Solutif

Melakukan pertemuan dengan para pengusaha Venezuela untuk mendapatkan *update* potensi perdagangan dengan Indonesia dan menyebarkan informasi produk-produk Indonesia kepada para pengusaha secara rutin, seperti INA-ACCESS yang dimiliki oleh Kemlu. Khusus dengan biaya pengiriman yang tinggi, KBRI Caracas melakukan pendekatan kepada pengusaha Indonesia agar dapat menyesuaikan minimum order quantity dan harga produk agar dapat mengakomodir volume kebutuhan khususnya di negara Karibia rangkapan KBRI.

Proyeksi Kedepan

KBRI Caracas telah mengusulkan kenaikan anggaran promosi ekonomi ke Pusat untuk dapat membiayai pelaksanaan promosi di negara-negara rangkapan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. KBRI juga akan meningkatkan frekuensi penyebaran informasi produk-produk unggulan Indonesia kepada para pengusaha dan Kamar Dagang negara akreditasi.

Analisis Program Pendukung Capaian

Perdagangan dan Investasi RI – Venezuela

Upaya meningkatkan perdagangan RI-Venezuela, KBRI Caracas menjaga dan mengembangkan hubungan langsung dengan para pengusaha Venezuela dan pengusaha Indonesia serta mendorong interaksi antar pengusaha-pengusaha kedua negara. Untuk tujuan tersebut selama tahun 2024, KBRI telah melakukan pertemuan dengan pengusaha Venezuela dan Indonesia untuk dapat mendorong kerjasama dagang. Perusahaan-perusahaan baru yang telah difasilitasi antara lain:

1. PT. Koyota kepada perusahaan dengan Velas 3N dengan menghasilkan ekspor sabun cuci.
2. PT Koyota dan perusahaan Velas 3N meningkatkan permintaan sabun mandi wangi, sebanyak 2 kontener sebagai trial tahun 2025.
3. Perusahaan Delcoco Indonesia dengan Perusahaan Rovicer 2000 C.A.
4. Perusahaan Pronas dengan Perusahaan Conporacion Amazon

5. Perusahaan Minyak Barco dengan Perusahaan Distribudora Decco, C.A.
6. Perusahaan Minyak Filma Sinar Mas Group dengan Golden Eagle
7. Perusahaan Astra Autoparts Indonesia dengan Zach Corporacion, Repuesto Mi Mono 8017, Venetral dan Cars Factory
8. Perusahaan Obat Herbal PT Dami Sariwana dengan Perusahaan Conporacion Amazon

Selain itu KBRI juga merespon *business inquiry* yang diterima dari perusahaan maupun masyarakat Venezuela dan Indonesia, baik secara langsung maupun secara tertulis.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan RI, dalam periode bulan Januari - November 2024 total perdagangan Indonesia - Venezuela tercatat senilai USD 64,20 juta atau mengalami kenaikan sebesar 41% dibanding periode yang sama pada tahun 2023. Sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 trend pertumbuhan perdagangan Indonesia-Venezuela sebesar 24,93%.

Total nilai ekspor Indonesia ke Venezuela pada periode Januari-November 2023 sebesar USD. 43,8 juta, naik sebesar 58,12% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Sementara itu, dalam periode Januari-November 2024, total nilai impor Indonesia dari Venezuela sebesar USD. 20,3 juta yang hampir tidak mengalami perubahan dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 yaitu sebesar USD20,4 juta. Sehingga neraca perdagangan Indonesia dengan Venezuela mengalami surplus di pihak Indonesia sebesar USD23,5 juta.

Neraca Perdagangan Indonesia – Venezuela periode 2019-2024

dalam juta US\$

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Nov		Perub (%) 24/23
							2023	2024	
TOTAL PERDAGANGAN	16.7	25.5	36.7	28.5	48.1	24.93	45.3	64.2	41.68
MIGAS	0	0	0	0.2	0	0	0	0	0
NON MIGAS	16.7	25.5	36.7	28.3	48.1	24.83	45.3	64.2	41.68
EKSPOR	10.7	14.1	22.9	17.5	27.7	23.63	25.7	43.8	70.38
MIGAS	0	0	0	0.2	0	0	0	0	0
NON MIGAS	10.7	14.1	22.9	17.3	27.7	23.46	25.7	43.8	70.38
IMPOR	6	11.4	13.8	11	20.4	27.19	19.6	20.3	3.92
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	6	11.4	13.8	11	20.4	27.19	19.6	20.3	3.92
NERACA PERDAGANGAN	4.7	2.6	9	6.5	7.3	19.55	6.2	23.5	280.98
MIGAS	0	0	0	0.2	0	0	0	0	0
NON MIGAS	4.7	2.6	9	6.3	7.3	19.11	6.2	23.5	280.98

<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Tabel III.5. Neraca Perdagangan Indonesia – Venezuela periode 2019-Nov 2024

Berdasarkan data dari *Trademap*, produk Indonesia yang masuk ke pasar Venezuela utamanya: produk sabun dan varian nya (HS Code: 34), Vehicles (HS Code: 87), Man-made staple fibres (HS Code: 55), mesin dan peralatan mekanis (HS Code: 84), Pakaian (HS Code: 62), Sugars and sugar confectionery (HS Code: 17), Coffee, tea, maté and spices (HS.Code

09), Miscellaneous chemical products (HS Code 38), Organic chemicals (HS Code 28), dan Wood and articles of wood; wood charcoal (HS Code 44).

Sementara itu, produk Venezuela yang masuk ke pasar Indonesia, utamanya: cokelat dan variannya (HS Code: 18), sayur dan akar tanaman tertentu (HS Code: 07), Articles of iron or steel (HS Code: 73).

Terkait investasi, KBRI telah melakukan beberapa peninjauan untuk meningkatkan minat investasi baik investasi Indonesia di Venezuela maupun investasi Venezuela di Indonesia.

Perdagangan dan Investasi Indonesia – Persemakmuran Dominika

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan RI, dalam periode bulan Januari-November 2024 total perdagangan - Persemakmuran Dominika tercatat senilai USD. 4 juta atau mengalami penurunan sebesar 88,36 % dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 *trend* pertumbuhan perdagangan Indonesia-Dominika adalah 57,31%.

Total nilai ekspor Indonesia ke Persemakmuran Dominika pada periode Januari-November 2024 sebesar USD. 3,1 juta, menurun sebesar 90,96% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Sementara itu, total nilai ekspor Persemakmuran Dominika ke Indonesia pada periode Januari - November 2024 adalah sebesar USD. 0,9 juta, naik sebesar 1,614% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

Neraca Perdagangan Indonesia – Persemakmuran Dominika periode 2019-2024

dalam juta US\$

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Nov		Perub (%) 24/23
							2023	2024	
TOTAL PERDAGANGAN	9.8	1.8	2.9	13.5	34.9	57.31	34.6	4	-88.36
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	9.8	1.8	2.9	13.5	34.9	57.31	34.6	4	-88.36
EKSPOR	9.8	1.8	2.9	13.5	34.8	57.39	34.5	3.1	-90.96
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	9.8	1.8	2.9	13.5	34.8	57.39	34.5	3.1	-90.96
IMPOR	0	0	0	0	0.1	37.66	0.1	0.9	1,614.27
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0	0	0	0	0.1	37.66	0.1	0.9	1,614.27
NERACA PERDAGANGAN	9.8	1.8	2.9	13.5	34.7	57.48	34.5	2.2	-93.57
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	9.8	1.8	2.9	13.5	34.7	57.48	34.5	2.2	-93.57

<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Tabel III.6 Neraca Perdagangan Indonesia – Persemakmuran Dominika periode 2019- Nov 2024

Berdasarkan data dari *Trademap*, produk utama Indonesia yang masuk ke pasar Dominika: kendaraan selain kereta api (HS Code: 87), lemak dan minyak hewani atau nabati (HS Code: 15). Parts of Gas turbines (HS Code: 84).

Sementara itu, produk Dominika yang masuk ke pasar Indonesia, utamanya: Kakao dan variannya (HS Code: 18), Essential Oil dan resinoid (HS Code: 33).

Perdagangan dan Investasi Indonesia – Grenada

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan RI, dalam periode bulan Januari - November 2024 total perdagangan Indonesia – Grenada tercatat senilai USD 2,5 juta atau mengalami penurunan sebesar 15% dibanding periode yang sama pada tahun 2023. Sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 *trend* pertumbuhan perdagangan Indonesia-Grenada adalah 40.1%. Sementara itu, tidak terdapat nilai impor Indonesia pada periode Januari – November 2024, sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga neraca perdagangan surplus 100% untuk Indonesia.

Neraca Perdagangan Indonesia – Grenada periode 2019-2024

dalam juta US\$

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Nov		Perub (%) 24/23
							2023	2024	
TOTAL PERDAGANGAN	0.8	0.6	0.7	1.3	3	40.1	2.9	2.5	-15.66
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0.8	0.6	0.7	1.3	3	40.1	2.9	2.5	-15.66
EKSPOR	0.8	0.6	0.7	1.3	3	41.39	2.9	2.5	-15.81
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0.8	0.6	0.7	1.3	3	41.39	2.9	2.5	-15.81
IMPOR	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0
NERACA PERDAGANGAN	0.8	0.5	0.7	1.3	3	42.83	2.9	2.5	-15.96
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0.8	0.5	0.7	1.3	3	42.83	2.9	2.5	-15.96

<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Tabel III.7 Neraca Perdagangan Indonesia – Grenada periode 2019-Nov 2024

Berdasarkan data dari *Trademap*, produk utama Indonesia yang masuk ke pasar Grenada: Sparepart (HS Code: 87), lemak dan minyak hewani atau nabati (HS Code: 15), produk sabun dan varian nya (HS Code: 34), Furniture; bedding, mattresses, mattress supports (HS Code: 94), Parts of Gas turbines (HS Code: 84).

Perdagangan dan Investasi Indonesia – Saint Lucia

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan RI, dalam periode bulan Januari-November 2024 total perdagangan - Saint Lucia tercatat senilai USD 4,8 3,9 juta atau mengalami penurunan sebesar 17,17% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 *trend* pertumbuhan perdagangan Indonesia-Saint Lucia adalah 36,46%. Sementara itu, tidak terdapat nilai impor Indonesia pada periode Januari – November 2024, sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga neraca perdagangan surplus 100% untuk Indonesia.

Neraca Perdagangan Indonesia – Saint Lucia periode 2019-2024

dalam juta US\$

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Nov		Perub (%) 24/23
							2023	2024	
TOTAL PERDAGANGAN	1.9	1.2	1.5	3.5	5.1	36.46	4.8	3.9	-17.17
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	1.9	1.2	1.5	3.5	5.1	36.46	4.8	3.9	-17.17
EKSPOR	1.9	1.2	1.5	3.5	5.1	36.67	4.8	3.9	-17.21
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	1.9	1.2	1.5	3.5	5.1	36.67	4.8	3.9	-17.21
IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NERACA PERDAGANGAN	1.8	1.1	1.5	3.5	5.1	36.88	4.8	3.9	-17.24
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	1.8	1.1	1.5	3.5	5.1	36.88	4.8	3.9	-17.24

<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Tabel III.8 Neraca Perdagangan Indonesia – Saint Lucia periode 2019- Nov 2024

Berdasarkan data dari data *Trademap*, produk utama Indonesia yang masuk ke pasar St. Lucia, antara lain: Motorcars and other motor vehicles (HS Code: 87), lemak dan minyak hewani atau nabati (HS Code: 15), Wood and articles of wood; wood charcoal (HS Code: 44), Furniture; bedding, mattresses, mattress supports (HS Code: 94) mesin elektronik (HS Code: 85).

Perdagangan dan Investasi Indonesia - Saint Vincent & the Grenadines (SVG)

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan RI, dalam periode bulan Januari - November 2024 total perdagangan Indonesia - St. Vincent & Grenadines tercatat senilai USD 0,9 juta atau mengalami penurunan sebesar 78,31% dibanding periode yang sama pada tahun 2023. Sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 *trend* pertumbuhan perdagangan Indonesia-St.Vincent & the Grenadines sebesar 19,88%.

Total nilai ekspor Indonesia ke St. Vincent & Grenadines pada periode Januari - November 2024 adalah sebesar USD. 0,9 juta, menurun sebesar 78% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 yang naik 942,6%. Sementara itu, tidak terdapat nilai impor pada periode Januari – November 2024. Penurunan ekspor Indonesia ke St. Vincent & the Grenadines disebabkan oleh badai hurriycane Beryl yang memporakporandakan beberapa negara di Karibia termasuk SVG, sehingga ekonomi negara-negara yang tertimpa musibah tersebut sangat terganggu.

Neraca Perdagangan Indonesia – St. Vincent & Grenadines periode 2019-2024

dalam juta US\$

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Nov		Perub (%) 24/23
							2023	2024	
TOTAL PERDAGANGAN	1.1	1.1	0.2	0.4	4.3	19.88	4.1	0.9	-78.31
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	1.1	1.1	0.2	0.4	4.3	19.88	4.1	0.9	-78.31
EKSPOR	0.6	0.3	0.2	0.4	4.3	53.65	4.1	0.9	-78.73
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0.6	0.3	0.2	0.4	4.3	53.65	4.1	0.9	-78.73
IMPOR	0.4	0.8	0	0	0	0	0	0	0
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0.4	0.8	0	0	0	0	0	0	0
NERACA PERDAGANGAN	0.2	-0.6	0.2	0.4	4.3	0	4.1	0.8	-79.14
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	0.2	-0.6	0.2	0.4	4.3	0	4.1	0.8	-79.14

<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Tabel III.9 Neraca Perdagangan Indonesia – SVG periode 2019-Nov 2024

Berdasarkan data dari *Trademap*, produk ekspor utama Indonesia ke pasar SVG antara lain: Furniture; bedding, mattresses, mattress supports (HS Code: 94), Wood and articles of wood; wood charcoal (HS Code: 44), lemak dan minyak hewani atau nabati (HS Code: 15), sparepart (HS Code: 87).

Perdagangan dan Investasi RI – Trinidad & Tobago

Dalam upaya meningkatkan perdagangan RI – Trinidad and Tobago, KBRI Caracas berusaha mengembangkan hubungan langsung dengan para pengusaha T&T dan pengusaha Indonesia serta mendorong interaksi antar pengusaha-pengusaha kedua negara. Untuk pada tahun 2024, KBRI kembali berpartisipasi pada acara tahunan Trade and Investment Convention (TIC) ke-25 yang diadakan oleh Kementerian Perdagangan dan Industri Trinidad & Tobago di Port of Spain. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan promosi dan pemasaran produk-produk Indonesia dan mengundang importir dan para investor di negara akreditasi.

Stand KBRI Caracas mempromosikan beberapa produk unggulan seperti obat-obatan dari PT. Phapros, dan PT. Tunggal Idaman Abdi, kemudian produk alat kesehatan dari Aspaki. Serta kosmetik dari PT Megasurya Mas PT. Fabindo, Mustika Ratu serta CV. Permata Bangun Mandiri (Eyelash). Kemudian juga mempromosikan suku cadang kendaraan dari perusahaan Astra dan Gajah tunggal, serta produk Makanan dari PT. Mayora, Inaco dan Yupi. Selain itu juga mempromosikan coconut sugar. Selama 3 (tiga) hari penyelenggaraan TIC, KBRI telah menerima sebanyak 75 perusahaan yang menunjukkan ketertarikan yang kuat untuk berbisnis dengan Indonesia, antara lain produk coconut sugar, sabun, kosmetik, suku cadang kendaraan, pharmaceutical dan alat kesehatan. Perusahaan-perusahaan yang telah difasilitasi tahun 2024 dengan pengusaha T&T, antara lain:

1. Perusahaan FOB Miami di Trinidad dengan PT Permata Bangun, produk Eyelash.
2. Eldorado Medical Center dengan PT Phapros Kimia Farma
3. Samaan Traders Ltd dengan PT Megasurya

4. Importir Palm Sugar Trinidad dengan CV Bonafide Anugrah Sentosa

Negara Trinidad & Tobago memiliki potensi besar dalam kerja sama perdagangan, mengingat Trinidad & Tobago memainkan peranan penting di CARICOM (*Caribbean Community*), dan merupakan *hub* perdagangan bagi negara-negara lainnya di Karibia.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan RI, total Perdagangan Indonesia - Trinidad & Tobago tahun 2024 pada periode bulan Januari s/d November sebesar USD. 83,5 juta atau mengalami kenaikan sebesar 118,38% dibanding periode yang sama tahun 2023.

Total nilai ekspor Indonesia ke Trinidad & Tobago pada periode Januari – November 2024 sebesar USD 81,9 juta atau naik sebesar 114,62% dibanding periode yang sama tahun 2023. Kenaikan ekspor Indonesia ke Trinidad and Tobago yang cukup signifikan tahun 2024 disebabkan oleh terdapatnya ekspor Migas sebesar USD. 28 juta yang pada tahun-tahun sebelumnya tidak ada. Sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 trend pertumbuhan perdagangan Indonesia-T&T sebesar 18.21%.

Sementara itu, total nilai impor Indonesia dari Trinidad & Tobago periode Januari – November 2024 hanya sebesar USD 1,6 juta atau mengalami peningkatan 2.285% dibanding periode yang sama tahun 2023. Sehingga neraca perdagangan Indonesia dengan Trinidad dan Tobago mengalami surplus di pihak Indonesia sebesar USD 80,3 juta.

Neraca Perdagangan Indonesia – Trinidad dan Tobago periode 2019-2024

dalam juta US\$

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Nov		Perub (%) 24/23
							2023	2024	
TOTAL PERDAGANGAN	21.7	20.1	21.2	31.5	39.9	18.21	38.2	83.5	118.38
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	38	0
NON MIGAS	21.7	20.1	21.2	31.5	39.9	18.21	38.2	45.5	19.05
EKSPOR	20.7	20.1	21.2	31.4	39.9	19.29	38.2	81.9	114.62
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	38	0
NON MIGAS	20.7	20.1	21.2	31.4	39.9	19.29	38.2	43.9	15.12
IMPOR	1	0	0.1	0	0.1	-33.02	0.1	1.6	2,285.04
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	1	0	0.1	0	0.1	-33.02	0.1	1.6	2,285.04
NERACA PERDAGANGAN	19.7	20.1	21.1	31.4	39.8	20.43	38.1	80.3	110.85
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	38	0
NON MIGAS	19.7	20.1	21.1	31.4	39.8	20.43	38.1	42.4	11.18

<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Tabel III.10 Neraca Perdagangan Indonesia – Trinidad & Tobago periode 2019-Nov 2024

Berdasarkan data dari *Trademap*, produk utama Indonesia yang masuk ke pasar T&T: kendaraan dan sparepart (HS Code: 87), kertas dan karton (HS Code: 48), Parts of Gas turbines (HS Code: 84), lemak dan minyak hewani atau nabati (HS Code: 15), Fish and crustaceans, molluscs and other aquatic invertebrates (HS Code: 03) Soap, organic surface-active agents, washing preparations, (HS Code: 34), Man-made filaments; strip and the like of man-made textile materials (HS Code: 54), Preparations of cereals, flour, starch or milk;

pastrycooks' products (HS Code: 19), Glass and glassware (HS Code: 70), Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking, precision, medical or surgical (HS Code: 90)

Sementara itu, produk T&T yang masuk ke pasar Indonesia, utamanya: Organic Chemical (HS Code: 29), Beverages, spirits and vinegar (HS Code: 22).

Terkait investasi, sampai saat ini belum tercatat adanya investasi antara Indonesia dengan T&T. Namun demikian, KBRI telah melakukan beberapa peninjauan minat investasi baik investasi Indonesia di T&T maupun investasi T&T di Indonesia.

Analisis IK S1.2

Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Caracas

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh unsur pemerintah maupun non-pemerintah.

IK 3 memiliki 2 Sub IK, yakni:

- Sub IK 1: Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia
Salah satu output diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Perwakilan RI adalah promosi pariwisata. IK ini mengukur efektivitas penyelenggaraan promosi tersebut dengan mengukur seberapa tinggi minat wisatawan mancanegara potensial yang merupakan WNA yang memiliki ekspektasi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia setelah melihat/menghadiri/berpartisipasi pada promosi pariwisata dan budaya yang diselenggarakan oleh Perwakilan RI atau event promosi yang diselenggarakan pihak lain di mana Perwakilan RI turut menjadi peserta event.

Sub IK 1 mendapatkan alokasi bobot 70% karena pelaksanaan promosi pariwisata dan budaya untuk mendorong kunjungan wisatawan mancanegara merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Perwakilan RI.

- Sub IK 2: Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia
Sub IK 2 menunjukkan jumlah total warga dari negara asing yang mengadakan perjalanan wisata ke Indonesia.

Sub IK 2 mendapatkan alokasi bobot 30% karena capaian Sub IK dimaksud bukan hanya dikontribusikan oleh Kemlu namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak (K/L terkait, Pemda, masyarakat dll) dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Bagi Perwakilan yang menaungi negara rangkapan, maka Sub IK menggunakan data agregat dari negara utama dan negara rangkapan.

Informasi Kinerja

Tabel III.11 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK	Nilai Bobot
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	Capaian SUB IK 1: Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	112,22	78,55
	Capaian SUB IK 2: Jumlah Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	140,46	42,14
Realisasi			101,20%
Target			81%
Capaian			124,94
Batas Toleransi			120

Pada tahun 2024, realisasi IK S.1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar 101,20% dari target sebesar 81%, sehingga capaian IK sebesar 124,94 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Realisasi IK S.1.2 diperoleh dari penjumlahan bobot atas capaian SUB IK 1 dan SUB IK 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IK 1 Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dari negara akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar 93,15% dari target sebesar 83%, sehingga capaian IK sebesar 112,22 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Realisasi SUB IK 2 Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia dari negara akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar 1.840 dari target sebesar 1.310, sehingga capaian IK sebesar 140,46 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Tabel III.12
Target, Realisasi dan Capaian IK Tingkat Efektivitas Diplomas
Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024
S1.2	Target	N/A	N/A	81,68%	81%
	Realisasi	N/A	N/A	-	138,12%
	Capaian	N/A	N/A	98,77%	120
Sub IK 1	Target	N/A	N/A	75,54%	80%
	Realisasi	N/A	N/A	67,74%	82,99%
	Capaian	N/A	N/A	89,68	103,74
Sub IK 2	Target	N/A	N/A	250	600
	Realisasi	N/A	N/A	331	1.310
	Capaian	N/A	N/A	120	120

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Diplomasi ekonomi di negara akreditasi KBRI Caracas dilakukan melalui pendekatan dengan pengambil kebijakan baik di tingkat pemerintahan maupun non pemerintah seperti Kamar Dagang yang menangani pariwisata di negara akreditasi. Untuk memperoleh jumlah kunjungan wisman dari negara akreditasi, KBRI Caracas telah melakukan promosi melalui partisipasi pada pameran pariwisata seperti FITVEN (*Feria Internacional de Turismo de Venezuela*) yang diselenggarakan setiapnya tahunnya di salah satu negara bagian di Venezuela. Selain itu, KBRI Caracas juga mempromosikan pariwisata Indonesia melalui kanal daring KBRI Caracas. Mengingat Venezuela terkenal dengan *beauty pageant*-nya, KBRI juga memanfaatkan para *beauty pageants* tersebut untuk mempromosikan pariwisata Indonesia. Khusus di negara rangkapan, KBRI melakukan promosi pariwisata melalui pengiriman *leaflets* dan brosur pariwisata.

Kendala dan Tantangan

Untuk sementara, ketidakstabilan politik dan ekonomi Venezuela mempengaruhi minat dan kemampuan masyarakat Venezuela untuk berwisata ke luar Venezuela.

Konsekuensi melakukan promosi di 5 (lima) negara rangkapan memerlukan biaya yang tinggi akibat jarang penerbangan ke negara rangkapan KBRI Caracas. Alokasi anggaran KBRI yang rendah tidak mencukupi untuk melakukan promosi pariwisata yang intensif.

Langkah Solutif

Memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh KBRI Caracas dan media komunikasi lainnya yang tidak memerlukan biaya besar.

Proyeksi Kedepan

KBRI Caracas telah mengusulkan kenaikan anggaran promosi di bidang pariwisata ke Pusat untuk dapat membiayai pelaksanaan promosi di negara-negara rangkapan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. KBRI juga akan meningkatkan frekuensi informasi pariwisata Indonesia kepada para *stakeholders* di negara akreditasi.

Analisis Program Pendukung Capaian

Wisatawan Asing dari Negara Rangkapan KBRI Caracas

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, kunjungan wisatawan dari **negara - negara akreditasi KBRI Caracas** ke Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan khususnya kunjungan dari Venezuela dan Persemakmuran Dominikia yang masing-masing naik sebesar 33% dan 61%. Kenaikan kunjungan wisatawan ini tidak terlepas dari penggalakan promosi Indonesia di Venezuela dan negara akreditasi.

Di Venezuela sendiri, KBRI Caracas telah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat Venezuela dari berbagai kalangan. Beberapa kegiatan unggulan yang dilaksanakan di tahun 2024 adalah penyelenggaraan workshop batik dan wastra *fashion show* dengan mendatangkan langsung batik designer Indonesia bernama Gantari Indonesia. KBRI Caracas juga turut berpartisipasi dalam pameran Internasional seperti FITVEN di Venezuela dan TIC di Trinidad dan Tobago.

Secara umum, hingga bulan November 2024 terdapat peningkatan sebesar **31,3%** pada dibandingkan tahun 2023. Kenaikan jumlah wisatawan tersebut merupakan suatu pencapaian yang baik. Hal ini dikarenakan terbatasnya penerbangan dari dan ke Venezuela serta untuk melakukan promosi serta terbatasnya anggaran dan bahan promosi yang bisa diakses oleh masyarakat yang berada di negara akreditasi.

Negara	Jumlah Kunjungan Wisatawan		Perubahan
	2023	(Jan-Nov) 2024	
Venezuela	890	1.185	33%
Trinidad and Tobago	272	295	8,4%
Grenada	43	41	-4,6%
Saint Vincent and the Grenadines	23	21	-8,6%
Saint Lucia	39	82	110,25%
Persemakmuran Dominika	134	216	61%
Total	1.401	1.840	31,3%

Tabel III.13 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing Negara Rangkaian KBRI Caracas ke Indonesia

Pada tahun 2024, KBRI Caracas telah mengupayakan berbagai pendekatan dan program guna meningkatkan hubungan ekonomi antara Indonesia dan Venezuela serta negara-negara rangkaian di sektor Pariwisata. Kegiatan-kegiatan tersebut bervariasi baik melalui pendekatan *one-on-one meeting* dengan para pengusaha, pembangunan *networking*, serta penguatan *business-to-business contact*. Di samping itu KBRI juga terus melakukan diseminasi informasi terkait potensi kerja sama perdagangan dan investasi, potensi destinasi wisata, penyebaran informasi lewat sosial media, keikutsertaan dalam berbagai forum, berkolaborasi dengan *stakeholders*, serta menyelenggarakan kegiatan yang bersifat promosi.

Lebih lanjut, berikut diantaranya adalah penjabaran sejumlah kegiatan-kegiatan promosi ekonomi yang dilakukan oleh KBRI Caracas pada tahun 2024:

Penyelenggaraan *Business Meeting* di KBRI Caracas, Maret 2024

Pada 6 Maret 2024, *Business Meeting* dilaksanakan di Hotel Eurobuilding, dengan mengundang khusus kalangan dunia usaha suku cadang otomotif Venezuela dan mempertemukan mereka dengan perusahaan Astra Otoparts Indonesia, secara virtual. Acara tersebut merupakan salah satu kegiatan KBRI untuk mendorong partisipasi pengusaha setempat dalam INALAC Business Forum dan Trade Expo Indonesia (TEI) 2023.



Foto III.1-2 Pelaksanaan *Business Meeting* oleh KBRI Caracas

Pelaksanaan *Indonesia-Latin America and the Caribbean (INA-LAC) Business Forum ke-6 Tahun 2024 dan Trade Expo Indonesia ke-39 Tahun 2024*

Indonesia-Latin America and the Caribbean (INA-LAC) Business Forum ke-6 dilaksanakan oleh Ditjen Amerop, Kemlu RI pada tanggal 11-13 September 2024 di Lima, Peru. Sehubungan dengan gejolak politik dalam negeri Venezuela sehingga terjadi pemutusan hubungan diplomatik antara Venezuela dan beberapa negara tetangga termasuk Peru. Pemutusan hubungan kedua negara tersebut, mengakibatkan para pengusaha Venezuela susah untuk melakukan perjalanan ke Lima, Peru karena sulit untuk mendapatkan visa, dan membatalkan rencana keikutsertaan pengusaha tersebut ke INALAC. Namun demikian, KBRI Caracas tetap mempromosikan INALAC BF 2024 dan melakukan pertemuan antara KADIN dan pengusaha Indonesia dengan KADIN dan Pengusaha Venezuela secara online.

KBRI Caracas telah melakukan 2 (dua) sesi pertemuan secara virtual, sesi pertama antara perusahaan suku cadang otomotif Indonesia Tjokro Group, PT Braja Mukti Cakra, Bakrie Autoparts, dan HTA autoparts dengan perusahaan suku cadang otomotif wilayah Caracas dan Barquisimeto-Lara, dan sesi kedua pertemuan pengusaha suku cadang tersebut dengan 23 pengusaha suku cadang otomotif negara bagian Tachira, bekerjasama dengan Direktur Ekonomi Pemda negara bagian Tachira, dan Fedecamara San Cristobal, Tachira.

Selain itu, KBRI Caracas juga menghadirkan Fedecamaras (KADIN) Caracas, Lara, Tachira, dan Estado Portuguesa dalam pertemuan virtual dengan KADIN Indonesia.

Pertemuan dengan *Dominica Association Industries and Commerce (DAIC)*

Pada 8 Juli 2024 telah dilakukan pertemuan dengan DAIC yang diwakili oleh Executive Vice President DAIC, MS. Ria Williams, Direktur Industri Mr. Robert Tong. Misi kunjungan ini untuk meningkatkan hubungan perdagangan bilateral dan Indonesia ingin mengembangkan dan meningkatkan hubungan ekonomi kedua negara, bukan hanya hubungan dagang industri manufaktur tapi juga di sektor investasi. KBRI Caracas juga mempromosikan PT DI, PT Pelindo, PT Wika, dan Injourney Aviation Service yang mempunyai peluang berekspansi ke Dominika dengan ekspektasi pembangunan di bidang wisata dan infrastruktur yang akan berkembang setelah pembangunan airport Dominika selesai.

Beberapa hal yang menarik bagi Dominika adalah banyaknya sumber daya alam yang dimiliki namun tidak mempunyai skill untuk mengelolanya, antara lain sangat diperlukan pelatihan pengolahan kelapa, pelatihan penanganan pariwisata dan turis. Selain itu DAIC tertarik untuk dapat membeli peralatan mesin pengolahan lahan dan yang berhubungan dengan teknologi pertanian seperti traktor dan peralatan lainnya.



Foto III.3-4 Pertemuan dengan Kamar Dagang Dominika

Pertemuan dengan Kamar Dagang T&T

Pertemuan dengan *CEO Trinidad and Tobago Chamber of Industry and Commerce*, Ms. Vashti Guyadeen, pada kesempatan tersebut menyampaikan keinginan untuk meningkatkan kerjasama perdagangan bilateral melalui institusi KADIN kedua negara. Berbagai produk unggulan Indonesia yang dapat diimpor oleh pelaku usaha Trinidad dan juga di re-ekspor ke negara tetangga mengingat posisi strategis T&T sebagai *hub* bagi negara-negara di Karibia.

Pertemuan Dengan Kamar Dagang Negara Bagian Carabobo



Foto III.5 Pertemuan dengan Kamar Dagang Negara Bagian Carabobo, Venezuela

Pada tanggal 14 November 2024, telah dilakukan pertemuan dengan Presiden Kamar Dagang negara bagian Carabobo, Mrs. Isabel Taboada, yang didampingi Presiden Kamar Industri Carabobo, Mr. Luis Rossi, serta beberapa kamar sektoral antara lain Suku Cadang Kendaraan, Konstruksi, Logistik, UMKM, Pertanian dan Peternakan. Pertemuan dilaksanakan di gedung Kamar Dagang Industri Negara bagian Carabobo.

Misi kunjungan ini untuk meningkatkan hubungan perdagangan bilateral termasuk dengan negara bagian Carabobo. Terdapat berbagai macam produk-produk unggulan Indonesia yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan negara bagian Carabobo sebagai wilayah industri yaitu antara lain suku cadang kendaraan, kendaraan/mobil, bahan bangunan, produk CPO dan turunannya serta bibit benihnya.

Pertemuan dengan Pemilik Supermarket Makro dan Redvital (Farmas)



Foto III.6 Pertemuan dengan Pengusaha Venezuela

Pada tanggal 15 November 2024 telah dilakukan pertemuan dengan pemilik Supermarket Makro/Redvital Mr. Khaleed Abdalla dan Mr. Samy Abdalla. Makro/Redvital adalah penggabungan supermarket dengan Farmasi yang menjual makanan, produk rumah tangga, serta obat-obatan beserta alat kesehatan. Dengan konsep yang sama, Supermarket dan Farmasi ini mempunyai 10 jaringan toko diseluruh Venezuela. Pada kesempatan tersebut, Dubes RI menawarkan produk-produk Indonesia agar bisa dijual di Supermarket tersebut, dengan menyampaikan beberapa sample produk untuk dapat dievaluasi oleh pihak Makro/Revital, antara lain: produk makanan dari Mayora, produk kosmetik, alat kesehatan, dan obat herbal dari PT. Dami Sariwana.

Sasaran Kegiatan (S.2): Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Citra merupakan salah satu dampak akhir yang terbentuk dari suatu usaha diplomasi ataupun kebijakan luar negeri yang diambil. Citra positif adalah hal yang perlu dibangun oleh Indonesia di mata dunia internasional. Adanya citra positif yang terbentuk akan meningkatkan kepercayaan dunia internasional, sehingga dapat menempatkan posisi Indonesia sebagai negara yang positif dalam berbagai aspek kehidupan. Faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap citra meliputi isu-isu di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu, isu-isu tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh Indonesia. Pemberitaan positif dan negatif tentunya akan berpengaruh terhadap mindset publik terhadap Indonesia, sehingga strategi dalam mengelola dan menangani media perlu dilakukan oleh Indonesia.

Citra positif Indonesia adalah persepsi yang dipercayai/diyakini aktor lain terhadap Indonesia yang didasarkan kepada pola perilaku yang ditunjukkan Indonesia dalam pergaulan internasional. Pola perilaku tersebut terbangun berdasarkan power yang dimiliki, baik yang bersifat hard maupun soft. Citra dalam hal ini dapat bersifat positif maupun negatif. Citra juga

merupakan salah satu dampak akhir yang terbentuk dari suatu usaha diplomasi ataupun kebijakan luar negeri yang diambil. Citra positif adalah hal yang perlu dibangun oleh Indonesia di mata dunia internasional. Adanya citra positif yang terbentuk akan meningkatkan kepercayaan dunia internasional, sehingga dapat menempatkan posisi Indonesia sebagai negara yang berdaulat dalam berbagai aspek kehidupan.

Analisis IK S2.1

Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Indeks Citra adalah Indeks yang mengukur kesan atau pandangan dunia internasional terhadap negara Indonesia di dunia internasional yang dilakukan secara periodik triwulanan.

$$\text{Indeks citra positif Indonesia} = \frac{\text{Total Indeks Rata-Rata Seluruh Responden}}{\text{Jumlah Total Responden}}$$

Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu **Pariwisata dan Sosial Budaya, Ekonomi, dan Pemerintahan dan Penegakan Hukum**. Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional (<https://citraindonesia.kemlu.go.id>). Kuesioner disebar oleh seluruh Perwakilan RI di Luar Negeri kecuali Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) dengan responden Warga Negara Asing di negara akreditasi/wilayah kerja.

Interval	Kategori Indeks
4,21 – 5,00	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup
1,81 – 2,60	Kurang
1,00 – 1,80	Tidak Baik

Informasi Kinerja

Tabel III.14. Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas	99,52	9,95
Realisasi		4,18
Target		4,20
Capaian		99,52
Batas Toleransi		-

Pada tahun 2024, realisasi IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar 4,18 dari target sebesar 4,20, sehingga capaian IK sebesar 99,52 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.15

Target, Realisasi dan Capaian IK Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Meningkat

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024
Target	N/A	3,85	3,9	3,95	4,20
S2.1 Realisasi	N/A	4,24	4,16	4,10	4,18
Capaian	N/A	103,41	106,67	103,8	99,52

Dalam periode 2021-2024 realisasi IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang signifikan. Meskipun demikian KBRI Caracas berhasil meningkatkan jumlah responden sebesar 165% dari yang sebelumnya 182 menjadi 483 responden.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Dalam rangka memenuhi capaian IK, KBRI Caracas telah melakukan promosi di Venezuela dan seluruh negara akreditasi. Promosi tersebut dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti melaksanakan kegiatan secara langsung dengan melibatkan masyarakat umum, korps diplomatik, instansi pemerintah dan non-pemerintah, serta mengajak keterlibatan *friends of Indonesia* di berbagai kegiatan seperti resepsi diplomatik dan acara social budaya. KBRI Caracas juga aktif dalam mempromosikan Indonesia melalui media sosial yaitu website KBRI Caracas, Intagram, Tiktok, Twitter, Facebook, dan Youtube. Dalam berbagai

kesempatan, KBRI Caracas juga bekerja sama dengan media lokal negara-negara akreditasi dan media nasional di Indonesia untuk menyebarkan kegiatan KBRI Caracas maupun mempromosikan Indonesia.

Kendala dan Tantangan

1. Masih terdapat beberapa masyarakat Venezuela belum mengetahui tentang Indonesia.
2. Khusus di Venezuela, diperlukan keahlian berbahasa Spanyol mengingat masyarakatnya yang **hanya bisa berbahasa Spanyol**.

Langkah Solutif

1. Memperluas pengenalan Indonesia kepada masyarakat Venezuela dengan menjelaskan tentang Indonesia secara general secara langsung dan membagikan *flyer* berisi informasi tentang Indonesia.
2. Bagi yang terkendala dengan jarak, kami menginformasikan untuk mengikuti sosial media KBRI Caracas serta memberikan email KBRI terkait jika memiliki pertanyaan lebih jauh.
3. Dalam social media, KBRI Caracas menggunakan Bahasa Indonesia sebagai identitas Indonesia dan Bahasa Spanyol bagi penyelenggaraan kegiatan di Venezuela serta menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Spanyol bagi kegiatan yang diselenggarakan di negara akreditasi.

Proyeksi Ke Depan

1. Merencanakan untuk melakukan kegiatan khususnya bagi masyarakat diluar Caracas dan di Negara Rangkapan.
2. Berkolaborasi dengan seniman/komunitas/lembaga/instansi terkait dalam rangka memperluas pengenalan Indonesia.
3. Secara aktif mengikutsertakan *friends of Indonesia* dalam berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan hubungan emosional antara individu dengan Indonesia.

Analisis Program Pendukung Capaian

1. KBRI Caracas bersama ACC menyelenggarakan ASEAN Bowling Tournament

Pada bulan Maret 2024, KBRI Caracas bersama dengan ASEAN Committee in Caracas menyelenggarakan ASEAN Bowling Tournament di Bowling Prados del Este. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Perwakilan Negara-Negara ASEAN di Venezuela, Dirjen Wamenlu untuk Asia, Timur Tengah dan Oseania, serta beberapa Kepala Perwakilan dari Jepang, India, Suriname, Guyana, Mesir, Barbados dan Inggris. Dalam kesempatan tersebut disuguhkan juga gastronomi Nusantara Indonesia untuk memperkenalkan dan mempromosikan makanan-makanan Indonesia.

2. Kelas Bahasa Indonesia 2024

Pada bulan Mei – September mengadakan Kelas Bahasa Indonesia 2024, Pada tahun ini, acara diadakan di aula KBRI Caracas dengan jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 30 orang dari berbagai kalangan Masyarakat Venezuela, akan tetapi pada akhir kelas hanya terdapat 13 peserta yang mendapatkan sertifikat. Selain mengajar Bahasa Indonesia, kelas

ini juga dimanfaatkan KBRI Caracas untuk memberikan pengetahuan umum untuk para peserta seperti Letak geografis, berapa banyak jumlah penduduk, sistem pemerintahan, dll.

3. KBRI Caracas mengadakan Workshop Batik di Instituto Brivil, Venezuela

Pada bulan Mei 2024, KBRI Caracas bersama group designer Indonesia yang bernama Ganthari Indonesia yang dipimpin oleh Indah Darry melakukan Workshop Batik di Instituto Brivil, Caracas Venezuela. Kegiatan tersebut diawali pidato pembukaan oleh Duta Besar LBBP RI Caracas, Imam Edy Mulyono dan sambutan dari Elvira de Pares selaku Direktur Brivil Instituto. Kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan batik alat-alat yang digunakan untuk membuat batik.

4. KBRI Caracas mengadakan Workshop Batik di Museo de Arte Valencia, Venezuela

Pada bulan Mei 2024, KBRI Caracas bersama group designer Indonesia yang bernama Ganthari Indonesia yang dipimpin oleh Indah Darry melakukan Workshop Batik di Museo de Arte Valencia, Venezuela. Lebih dari 40 peserta dari berbagai kalangan masyarakat sangat antusias membuat batik dengan berbagai macam warna dan motif. Diharapkan workshop batik ini dapat menumbuhkan rasa ketertarikan masyarakat Valencia, Venezuela pada kebudayaan Indonesia khususnya batik.

5. KBRI Caracas berkolaborasi dengan Ganthari Indonesia mengadakan Indonesia's Wastra Fashion Show 2024

Pada Mei 2024, KBRI Caracas berkolaborasi dengan Ganthari Indonesia mengadakan Indonesia's Wastra Fashion Show 2024 di La Galería de Arte Nacional (GAN) Caracas, Venezuela. Lebih dari 100 undangan hadir memenuhi Galeria de Arte Nacional yang terdiri dari duta besar dari negara-negara sahabat Indonesia di Venezuela, fashion enthusiast, Miss Grand Venezuela, media, friends of Indonesia in Venezuela, serta komunitas seni di Venezuela. Kesempatan tersebut juga dilakukan bazaar di mana para tamu dapat membeli kain, pakaian, dan aksesoris wastra asli Indonesia.

6. Serah Terima Chair Asean Committee in Caracas (ACC) dan Wawancara dengan Venezolano de Televisión (VTV)

Pada tanggal 11 Juni 2024, telah dilaksanakan Serah Terima Chair Asean Committee in Caracas (ACC). Pada kesempatan tersebut Dubes RI Caracas telah melaksanakan prosesi penyerahan Keketuaan ASEAN Committee in Caracas (ACC) dari Viet Nam kepada Indonesia di Kedutaan Besar Viet Nam di Caracas. Dubes RI Caracas dalam sambutannya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya untuk Dubes Viet Nam atas kerja keras dan dedikasinya selama menjabat sebagai Chair ACC. Pada kesempatan yang sama, Venezolano de Television (VTV) juga melakukan wawancara dengan kepala perwakilan serta konhor ACC di Caracas.

7. Liputan Dubes RI dalam rangka perayaan HUT ke-79 RI dan Hari Jadi ke-65 Indonesia-Venezuela oleh Media Nota Diplomatica

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Dubes RI diliput oleh media nota diplomatica Venezuela dalam rangka HUT Kemerdekaan RI dan hari jadi ke-65 Indonesia-Venezuela. Dalam

kesempatan tersebut, Dubes RI juga menyampaikan mengenai sejarah, pengetahuan umum tentang Indonesia, dan capaian Indonesia di dunia Internasional.

8. Peringatan HUT ke-79 RI di Pantheon Nacional

Pada tanggal 16 Agustus 2024, KBRI Caracas melaksanakan peletakan karangan bunga di Pantheon Nacional Caracas, Venezuela. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari HUT ke-79 Kemerdekaan RI. Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Menteri Luar Negeri Venezuela untuk Asia, Timur Tengah dan Osenia, Y.M. Tatiana Pugh Moreno, dan para perwakilan korps diplomatic yang ada di Venezuela.

9. Peringatan HUT ke-79 RI di KBRI Caracas

Pada 17 Agustus 2024, KBRI Caracas telah menyelenggarakan Upacara Peringatan HUT ke-79 Republik Indonesia di Caracas yang dipimpin langsung oleh Duta Besar LBBP RI, Bapak Imam Edy Mulyono. Dalam perayaan tersebut turut hadir keluarga besar KBRI, WNI dan Friends of Indonesia yang ada di Caracas, Venezuela. Dalam perayaan tersebut KBRI Caracas juga melakukan potong tumpeng bersama, membagikan door prize serta menampilkan grup musik Angklung dari sekolah Republik Indonesia di Caracas.

10. Wawancara Dubes RI mengenai Resepsi Diplomatik oleh Venevisión

Pada tanggal 04 September 2023, #Dubesimam diwawancarai oleh media massa Venevisión dalam rangka Resepsi Diplomatik 2024. Dalam kesempatan tersebut, Dubes RI juga menyampaikan gambaran singkat mengenai makna HUT RI ke-79, serta menjelaskan mengenai situasi politik terkini di Indonesia. Lebih lanjut #Dubesimam menjelaskan Hubungan bilateral antara Indonesia dan Venezuela khususnya hubungan ekonomi dan energi, serta promosi budaya Indonesia di Venezuela.

11. Pembukaan Kelas Batik 2024 dalam rangka Perayaan Hari Batik Nasional

Pembukaan kelas membatik “Canting Club” 2024 dilakukan di aula KBRI Caracas pada tanggal 2 Oktober 2024. Terdapat 25 warga Venezuela yang mengikuti kelas batik dan diharapkan kelas ini dapat meningkatkan pengetahuan budaya Indonesia khususnya batik sekaligus mempererat hubungan antar bangsa dan meningkatkan keragaman desain busana di Venezuela.

12. Pameran Peringatan 15 Tahun Pengakuan Batik oleh UNESCO



Foto III.7 Pelaksanaan Pameran Peringatan 15 Tahun Pengakuan Batik oleh UNESCO

Pada tanggal 31 Oktober 2024, KBRI Caracas melaksanakan pembukaan pameran batik dengan tema: 15 Years of Batik for the world: from Indonesia to Venezuela di Museum Bellas Artes, Caracas, Venezuela. Pada kesempatan tersebut Duta Besar LBBP RI di Caracas, Y.M Bpk. Imam Edy Mulyono membuka langsung pameran batik yang dihadiri para duta besar negara sahabat, perwakilan pemerintah, serta komunitas seni di Venezuela. Pameran tersebut diisi dengan karya dari para peserta kelas, selendang, kain, tas, pakaian sarimbit, kipas, hingga quilting. Diharapkan pameran ini dapat menjadi sarana penguatan hubungan bilateral khususnya di bidang seni dan budaya Indonesia dan Venezuela.

13. ASEAN Food Bazaar



Foto III.8 Perwakilan Negara-Negara ASEAN pada Asean Food Bazaar 2024

Pada tanggal 2 November 2024, *ASEAN in Caracas* (ACC) melakukan ASEAN Food Bazaar di Parque de Miranda. Acara dibuka dengan pidato dari Duta Besar LBBP RI di Caracas Y.M Bpk. Imam Edy Mulyono selaku chairman ACC serta dilakukan foto bersama dengan para komite dan ditutup dengan penampilan group musik Angklung. Dalam kesempatan tersebut turut hadir perwakilan dari pemerintah Venezuela, korps diplomatik dan media. Pada kesempatan tersebut KBRI Caracas menyajikan nasi padang, aneka macam gorengan tradisional Indonesia dan sop buah.

14. Workshop Tari Tradisional Indonesia di kota Valencia, Venezuela



Foto III.9 Workshop Tari Tradisional

Pada tanggal 14-15 November 2024, KBRI Caracas bekerja sama dengan Valencia Danza Contemporánea menyelenggarakan workshop Tari Tradisional Indonesia di Kota Valencia, Venezuela. Workshop tersebut dibuka oleh sambutan dari Direktur Valencia Danza Contemporanea, Mrs. Yacanna Martinez dan sambutan dari Duta Besar LBBP RI Caracas Bapak Imam Edy Mulyono. Workshop tersebut diisi oleh Ibu Elviyana Noor, selaku guru tari tradisional Indonesia dan mengajarkan tari tor tor yang merupakan salah satu tari tradisional Indonesia. Para peserta sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan workshop dan berharap mendapat kesempatan untuk belajar tari tradisional Indonesia lainnya.

15. Dubes RI Caracas hadiri Perayaan Ulang Tahun Sekolah Republik Indonesia di Caracas

KBRI Caracas bersama dengan Unidad Educativa Nacional Republica de Indonesia/Sekolah Republik Indonesia di Caracas (SRI) telah sukses menyelenggarakan pembukaan pekan ulang tahun SRI. Acara tersebut dibuka dengan penampilan grup musik angklung yang membawakan Gloria al Bravo Pueblo (national anthem Venezuela) dan Indonesia Raya serta penampilan dari murid kelas 2 SD yang menyanyikan mars SRI. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur SRI, Mrs. Yelitza Acosta dan dari Dubes RI Caracas. SRI menghadirkan dua siswa SMP yang menggunakan pakaian adat tradisional Indonesia disertai dengan presentasi terhadap pakaian adat tersebut. Adapula siswa kelas 2 SD yang menjelaskan geografi, bahasa, logo, ibukota, serta penjelasan umum lainnya tentang Indonesia. Pekan ulang tahun SRI diselenggarakan mulai tanggal 25 – 29 November 2024 dan berisikan kegiatan seputar olahraga dan budaya.

16. Partisipasi KBRI Caracas dalam FITVEN 2024



Foto III.10 Partisipasi KBRI Caracas pada FITVEN 2024

Pada 28 November - 1 Desember 2024, KBRI Caracas berpartisipasi dalam *Feria Internacional de Turismo de Venezuela* (FITVEN), dalam kesempatan tersebut booth Indonesia menjadi booth dengan pengunjung teramai selama pergelaran FITVEN di San Cristobal, Tachira dengan perkiraan lebih dari 2.000 orang. Pada kesempatan tersebut KBRI Caracas memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat Venezuela dengan instrumen budaya seperti batik, angkung, pakaian daerah, serta video pariwisata Indonesia. Wakil Presiden Venezuela, Menteri Pariwisata Venezuela, dan Gubernur Tachira sangat terkesan saat mengunjungi booth Indonesia di FITVEN 2024. Kesempatan tersebut juga dimanfaatkan oleh Pejabat KBRI Caracas untuk memperkenalkan 5 Destinasi Super Prioritas (DSP), Bali, serta budaya Indonesia.

Liputan Media Sepanjang Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan sejumlah liputan baik dari media nasional maupun internasional mengenai Indonesia di negara akreditasi KBRI Caracas, serta kegiatan yang dilakukan atau diselenggarakan oleh KBRI Caracas, antara lain:

1. KBRI Caracas gelar workshop tari kenalkan budaya Indonesia di Valencia
 - <https://www.antaranews.com/berita/4471161/kbri-caracas-gelar-workshop-tari-kenalkan-budaya-indonesia-di-valencia>
 - <https://rm.id/baca-berita/internasional/244040/dubes-indonesia-untuk-venezuela-imam-edy-mulyono-gelar-workshop-tari-nusantara-di-valencia>
 - <https://suratdunia.com/2024/11/15/kbri-caracas-perkenalkan-tarian-tortor-dalam-workshop-tari-di-kota-valencia-venezuela/>
2. Serunya Perayaan Ulang Tahun Sekolah Republik Indonesia di Venezuela
 - <https://www.medcom.id/internasional/eropa-amerika/8KyZX13N-serunya-perayaan-ulang-tahun-sekolah-republik-indonesia-di-venezuela>

- <https://www.rri.co.id/voi/internasional/1145993/kbri-caracas-dan-sekolah-republik-indonesia-gelar-pekan-ulang-tahun>
 - <https://www.metrotvnews.com/read/b2ICVx5d-dubes-ri-hadiri-perayaan-ulang-tahun-sekolah-indonesia-di-venezuela>
 - <https://sinarharapan.id/dubes-ri-hadiri-ulang-tahun-sekolah-indonesia-di-venezuela/>
3. Resepsi Dipomatik 2024
- <https://www.eluniversal.com/sociales/192018/indonesia-celebro-en-caracas-el-aniversario-de-su-independencia>
4. KBRI Caracas berkolaborasi dengan Ganthari Indonesia mengadakan Indonesia's Wastra Fashion Show 2024
- <https://www.eluniversal.com/internacional/181129/la-embajada-de-indonesia-en-colaboracion-con-la-disenadora-indah-darry-celebrara-el-desfile-de-moda>
 - <https://www.instagram.com/eluniversal/reel/C7NBgNyvmfU/>
 - <https://socialite360.com/moda/ghantari-indonesia-electrifico-a-venezuela-con-el-desfile-de-moda-wastra-2024-de-indonesia/>
5. Kelas Batik 2024
- <https://batamtoday.com/batam/read/208951/Rayakan-Hari-Batik-Nasional-KBRI-Caracas-Gelar-Kelas-Batik-untuk-Warga-Venezuela>
 - <https://sokoguru.id/kreatif/peringati-hari-batik-nasional-kbri-caracas-buka-kelas-batik-bagi-masyarakat-venezuela>
 - <https://beritanasional.com/detail/82062/rayakan-hari-batik-nasional-kbri-caracas-buka-kelas-membatik-bagi-warga-lokal>
 - <https://indonesiakini.go.id/berita/9620633/rayakan-hari-batik-nasional-kbri-caracas-buka-kelas-batik-bagi-masyarakat-venezuela>
 - <https://www.rri.co.id/internasional/1023154/kbri-caracas-adakan-kelas-batik-untuk-rayakan-hari-batik-nasional>
 - <https://www.biznislinggau.com/internasional/100813670356/rayakan-hari-batik-nasional-kbri-caracas-buka-kelas-batik-bagi-masyarakat-venezuela>
6. FITVEN
- <https://www.tiktok.com/@freddybernalr/video/7442759403931061559>
 - <https://suratdunia.com/2024/12/03/kbri-caracas-partisipasi-di-international-tourism-2024-di-venezuela/>
 - <https://www.vtv.gob.ve/abierta-tachira-xvii-edicion-fitven-2024/>
 - <https://www.sundde.gob.ve/?p=33433>
 - <https://radiomiraflores.net.ve/lara-establece-alianzas-para-crecimiento-turistico-en-fitven-2024/>
 - <https://www.instagram.com/aqueteveo/reel/DDAqZNrv4O1/?hl=en>
7. Seminar MIKTA di Caracas
- <https://economia.ucab.edu.ve/paises-mikta-presentaron-sus-economias-en-foro-celebrado-en-la-ucab/>

8. Indonesia kerjasama dengan venezuela pada bidang Migas

- <https://www.antaranews.com/berita/3934785/indonesia-venezuela-sepakati-kerja-sama-minyak-dan-gas-bumi>
- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/teken-mou-indonesia-venezuela-sepakati-kerja-sama-bidang-migas->
- <https://www.metrotvnews.com/play/kqYCxJ3x-indonesia-dan-venezuela-sepakat-kerja-sama-di-bidang-migas>
- <https://www.tempo.co/ekonomi/indonesia-venezuelan-sepakat-tingkatkan-kerja-sama-sektor-migas-93202>
- <https://indonesiakini.go.id/berita/9522463/indonesia-dan-venezuela-perkuat-kerjasama-di-bidang-energi>
- <https://www.ruangenergi.com/good-news-pertamina-dikabarkan-sedang-dekati-petroleos-de-venezuela-s-a/>
- <https://www.metrotvnews.com/read/kBVCawEM-indonesia-venezuela-tandatangani-mou-kerja-sama-migas-dan-investasi>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240129130005-4-509812/ri-cari-minyak-sampai-venezuela-ini-yang-diperoleh>
- <https://suaraenergi.com/indonesia-dan-venezuela-sepakati-kerja-sama-bidang-migas/>
- <https://rm.id/baca-berita/internasional/207589/dubes-ri-untuk-venezuela-edy-mulyono-saksikan-penandatanganan-mou-kerja-sama-migas>
- <https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/01/27/terbang-ke-venezuela-menteri-esdm-sepakati-kerjasama-dan-buka-peluang-pertamina-akuisisi-blok-migas>
- <https://katadata.co.id/berita/energi/661f88b96fbb7/venezuela-tawarkan-ri-kelola-blok-migas-esdm-pertimbangkan-sanksi-as>
- <https://sumateraekspres.bacakorana.com/read/33238/teken-mou-indonesia-venezuela-sepakati-kerja-sama-bidang-migas>
- <https://www.latinnews.com/component/k2/item/100001-in-brief-venezuela-and-indonesia-sign-mou-on-oil-and-gas.html>
- <http://esdmsultra.id/2024/01/29/teken-mou-indonesia-venezuela-sepakati-kerja-sama-bidang-migas/>
- <https://finance.detik.com/energi/d-7166876/teken-kerja-sama-ri-bidik-ladang-minyak-di-venezuela>
- <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/28066/indonesia-resmi-sepakati-kerja-sama-bisnis-migas-dengan-venezuela>
- <https://www.medcom.id/internasional/eropa-amerika/Wb7RXodN-indonesia-dan-venezuela-perkuat-kerja-sama-di-bidang-energi-migas>
- <https://klikwarta.com/index.php/teken-mou-indonesia-venezuela-sepakati-kerja-sama-bidang-migas>
- <https://validnews.id/ekonomi/ri-venezuela-sepakati-kerja-sama-pengembangan-migas>
- <https://kinerjaekselen.co/bisnis-dan-investasi/tingkatkan-kerjasama-bidang-ekonomi-indonesia-venezuela-sepakati-kerjasama-bidang-migas/>
- <https://jambiekspres.disway.id/read/674087/sepakat-indonesia-venezuela-kerja-sama-bidang-migas-langsung-teken-mou>

9. Dubes RI Buka Pintu Pengusaha Indonesia yang Ingin Bisnis di Venezuela
 - <https://www.mcwnews.com/index.php/read/dubes-ri-buka-pintu-pengusaha-indonesia-yang-ingin-bisnis-di-venezuela?page=all>
10. Dubes RI melakukan pertemuan dengan Menlu Venezuela
 - <https://www.globovision.com/nacional/10833/venezuela-e-indonesia-acuerdan-elevar-niveles-de-cooperacion-y-reafirmar-sus-lazos>
11. Dubes RI melakukan pertemuan dengan Presiden *International Center for Productive Investments* (CIIP)
 - <https://venezuela-news.com/alex-saab-recibio-embajador-indonesia-oportunidades-inversion/>

Lebih lanjut, KBRI Caracas juga aktif mempromosikan berbagai kegiatan, peluang ekonomi, budaya, ataupun destinasi pariwisata Indonesia melalui media sosial yaitu Instagram (@Indonesiaincaracas), Twitter (@indonesiainccs), Youtube KBRI Caracas (KBRI Caracas), Facebook (Indonesia Embassy in Caracas), dan situs (www.kemlu.go.id/caracas).

Pemberian *Capacity Building* untuk Negara Akreditasi

Sepanjang tahun 2024, KBRI Caracas telah berhasil melakukan pendekatan ke negara akreditasi agar berpartisipasi dalam pemberian *capacity building* ke negara-negara akreditasi. Beberapa *capacity building* yang telah diikuti antara lain:

1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Diversifikasi Pengolahan Produk Kelapa Bagi Negara-Negara di Kawasan Karibia yang diikuti oleh perwakilan dari Trinidad and Tobago, Saint Vincent & the Grenadines, Saint Lucia, dan Grenada.
2. Pelatihan Peningkatan Kapasitas untuk Pengelolaan Komoditas Berkelanjutan Berbasis Pertanian Rakyat.
3. Pendidikan dan Pelatihan Sekolah Staf Dinas Luar Negeri Internasional bagi Negara-Negara di Kawasan Karibia yang diikuti oleh perwakilan dari Saint Vincent & the Grenadines, Saint Lucia, dan Grenada.
4. Beasiswa *The Indonesian Aid Scholarship* (TIAS) kepada dua mahasiswa asal Saint Lucia bidang Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung (ITB).

A.2. *Customer Perspective*

Sasaran Kegiatan (C.1): Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima

Sasaran kegiatan ini merupakan perwujudan dari fungsi aparaturnegara, termasuk perwakilan RI di luar negeri sebagai pelayan dan pelindung masyarakat. Pencapaian sasaran kegiatan KBRI Caracas ini diukur dengan tiga indikator kinerja (IK), yaitu:

- a. Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Caracas yang diselesaikan;
- b. Indeks kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Caracas; dan
- c. Indeks kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Caracas.

Nilai pencapaian Sasaran Kegiatan Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima dihitung dari pencapaian KBRI Caracas atas ketiga IK di atas.

Analisis IK C1.1

Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan

Kasus WNI di Luar Negeri mencakup kasus khusus dan kasus umum yang ditangani Perwakilan RI di Luar Negeri. Kasus Khusus termasuk high profile case, seperti hukuman mati, pelaku atau korban pembunuhan, korban penyiksaan fisik berat, korban TPPO, kasus narkoba, evakuasi WNI (perang, bencana alam, kecelakaan pesawat/kapal laut, amnesti) serta kasus yang bersifat insidental dan/atau massive yang memiliki ramifikasi yang cukup luas secara politis, ketertiban masyarakat, dan keselamatan jiwa WNI. Kasus Umum antara lain kasus perdata, keimigrasian, ketenagakerjaan, klaim asuransi, meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, pencurian, pencucian uang, pemerkosaan dan pelanggaran hukum. Penanganan kasus WNI di Luar Negeri dilaksanakan sesuai dengan prosedur/SOP, peraturan nasional, peraturan negara setempat dan ketentuan internasional.

Pembobotan Kasus WNI di Luar Negeri terdiri dari:

1. Persentase Kasus Khusus yang diselesaikan dengan bobot: 55 %
2. Persentase Kasus Umum yang diselesaikan dengan bobot: 45 %

Pertimbangan pembobotan didasarkan pada tingkat urgensi, kompleksitas, dan sumber daya dalam penanganan dalam penyelesaian kasus WNI di Luar Negeri.

Kasus yang selesai adalah kasus yang telah ditangani sesuai dengan ketentuan hukum nasional; hukum negara setempat; dan/atau hukum dan kebiasaan internasional yang berlaku terkait pemenuhan hak-hak WNI di luar negeri.

Kasus yang ditangani adalah kasus yang dihadapi oleh WNI di luar negeri sesuai dengan pengaduan, laporan, ataupun pemberitaan serta informasi yang diterima dari berbagai pihak, yang termasuk dalam lingkup pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri.

Informasi Kinerja

Tabel III.16
Capaian C.1.1 Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian	Nilai Bobot
Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima	Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan	111,11	36,66
Realisasi			100%
Target			90%
Capaian			111,11
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.1 adalah sebesar 100% dari target sebesar 90%, sehingga capaian IK sebesar 111,11.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.17
Target, Realisasi dan Capaian IK Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024	
	Target	75%	77%	80%	83%	90%
C1.1	Realisasi	133,33%	100%	98,59%	90%	100%
	Capaian	120	120	120	102,63	111,11

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

KBRI Caracas terus memberikan yang terbaik dalam perlindungan WNI di wilayah akreditasi. Mayoritas WNI berada di wilayah rangkapan, sehingga KBRI memanfaatkan relasi yang telah dibangun baik dengan komunitas WNI, *stakeholders* maupun *friends of Indonesia*. Hal tersebut terbukti mampu membantu KBRI Caracas dalam penyelesaian kasus yang menimpa WNI selama tahun 2024.

Kendala dan Tantangan

Mayoritas WNI tidak berada di Venezuela, melainkan di negara-negara rangkapan, sehingga pelaksanaan perlindungan seringkali tidak dapat dilakukan secara langsung dan cepat.

Langkah Solutif

Memanfaatkan *contact points* yang dimiliki, baik itu WNI, Konsul Kehormatan, *friends of Indonesia*, maupun perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan WNI di negara-negara akreditasi.

Proyeksi Kedepan

Terus menjaga hubungan baik demi optimalisasi pemanfaatan *contact points* yang dimiliki. KBRI berencana untuk mengevaluasi kinerja Konhor di T&T dan mulai akan menjajaki penambahan Konhor di 1-2 negara akreditasi lainnya.

Analisis Program Pendukung Capaian

Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan

Nilai IK ini didapatkan berdasarkan jumlah kasus yang berhasil diselesaikan oleh KBRI Caracas. Adapun metode pengukuran IK ini adalah dengan menghitung jumlah kasus yang diterima dibagi dengan jumlah kasus yang berhasil diselesaikan.

Selama tahun 2024, KBRI Caracas telah menerima laporan kasus umum dan khusus. Penanganan kasus umum yang dilakukan KBRI Caracas adalah seputar kasus umum, seperti ketenagakerjaan, keimigrasian, dan meninggal dunia.

Pada awal 2024 hingga periode TW II, KBRI Caracas masih menerima perpanjangan paspor secara manual atau sistem lama dengan pengiriman melalui pos, baik bagi WNI di negara akreditasi maupun WNI di wilayah kerja KBRI lain, seperti Turks & Caicos Islands, British Virgin Island dan Cayman Island. Hal ini dapat dilakukan karena sistem keimigrasian (SIMKIM) belum dapat dioperasikan.

Adapun kasus khusus selama tahun 2024 adalah penanganan repatriasi WNI terdampak Topan Beryl di Saint Vincent & the Grenadines.

Analisis IK C1.2

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Kekonsuleran adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada publik sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh hukum nasional dengan memperhatikan hukum negara mitra serta kebiasaan dan hukum internasional yang mencakup, namun tidak terbatas pada layanan kependudukan, notariat, kehakiman, keimigrasian, dan ketenagakerjaan. Pelayanan publik dalam lingkup kekonsuleran mencakup layanan terkait pengurusan paspor, visa, perizinan tinggal, keluar, dan masuk kembali, perizinan penerbangan, perkapalan, legalisasi dan jasa konsuler warga negara asing.

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan kekonsuleran. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden sebagai berikut:

Orang/Perusahaan, Staf/Pejabat Kementerian/Lembaga, Organisasi Internasional, Pemda setempat dan Perwakilan Negara Asing.

Informasi Kinerja

Tabel III.18
Capaian C.1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian	Nilai Bobot
Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas	100	33,33
Realisasi			4
Target			4
Capaian			100
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.2 adalah sebesar 4 (skala 4) dari target sebesar 4 (skala 4), sehingga capaian IK sebesar 100.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.19
Target, Realisasi dan Capaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024
C.1.2	Target	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
	Realisasi	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
	Capaian	100	100	100	100

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

KBRI Caracas melayani masyarakat Indonesia yang berada di Venezuela dan lima negara rangkapan di wilayah Karibia. Dengan terbatasnya akses ke negara rangkapan, KBRI Caracas tetap mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan perlindungan WNI dan konsuleran, dan memastikan negara hadir bagi seluruh WNI di negara akreditasi. Pemberian pelayanan dilakukan dalam bentuk kunjungan langsung ke negara-negara rangkapan, seperti menyelenggarakan warung konsuler guna memastikan legalitas WNI di negara akreditasi.

Kendala dan Tantangan

Mayoritas WNI penerima layanan tidak berada di Venezuela, melainkan di negara-negara rangkapan, sehingga pengisian survei pelayanan konsuleran menjadi terhambat.

Langkah Solutif

Terus mengingatkan penerima layanan untuk mengisi survei yang diberikan guna perbaikan layanan di kemudian hari.

Proyeksi Kedepan

Terus menjaga hubungan baik demi optimalisasi pemanfaatan *contact points* yang dimiliki dan pemanfaatan media sosial KBRI Caracas dengan lebih optimal

Analisis Program Pendukung Capaian

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas



Foto III.11 Kegiatan Warung Konsuler di Trinidad & Tobago

Selama tahun 2024, KBRI Caracas mendapatkan total 35 kuisisioner dari WNI yang mendapatkan pelayanan kekonsuleran dari KBRI Caracas. Pelayanan kekonsuleran tidak hanya terbatas pada layanan dokumen keimigrasian/kekonsuleran (paspor/visa/surat keterangan) yang diterbitkan oleh KBRI Caracas, tetapi juga melingkupi fasilitas yang diberikan oleh KBRI Caracas untuk pengurusan layanan fasilitas diplomatik, perpanjangan visa Venezuela bagi staf/keluarga KBRI, dan penerbitan visa ke luar negeri untuk staf KBRI Caracas.

Dari total 35 kuisisioner tersebut, nilai persepsi yang didapatkan pada indeks kepuasan adalah 4 dari skala 4.

Kesulitan yang dihadapi adalah tidak seluruh penerima layanan merasa perlu untuk melakukan pengisian kuisioner sehingga KBRI Caracas perlu melakukan upaya pendekatan beberapa kali hingga penerima layanan bersedia mengisi kuisioner.

Analisis IK C1.3

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Caracas

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Pelindungan WNI merupakan segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia di luar negeri. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus atau pemberian bantuan pelindungan lainnya, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD.

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan Pelindungan WNI. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden yaitu orang/penerima jasa pelayanan Pelindungan WNI.

Informasi Kinerja

Tabel III.20
Capaian C.1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian	Nilai Bobot
Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Caracas	100	33,33
Realisasi			4
Target			4
Capaian			100
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.2 adalah sebesar 4 (skala 4) dari target sebesar 4 (skala 4), sehingga capaian IK sebesar 100.

Tabel III.21
Target, Realisasi dan Capaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Caracas

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024	
C.1.3	Target	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
	Realisasi	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
	Capaian	100	100	100	100	100

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

KBRI Caracas melayani masyarakat Indonesia yang berada di Venezuela dan lima negara rangkapan di wilayah Karibia. Dengan terbatasnya akses ke negara rangkapan, KBRI Caracas tetap mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan pelindungan WNI dan kekonsuleran, dan memastikan negara hadir bagi seluruh WNI di negara akreditasi. Pemberian pelayanan dilakukan dalam bentuk kunjungan langsung ke negara-negara rangkapan, seperti melakukan pendataan PMI di Persemakmuran Dominika dan Trinidad & Tobago, serta berkomunikasi dengan pemberi kerja untuk memastikan PMI mendapatkan hak-haknya sesuai kontrak.

Kendala dan Tantangan

Mayoritas WNI penerima layanan tidak berada di Venezuela, melainkan di negara-negara rangkapan, sehingga pengisian survei pelayanan pelindungan menjadi terhambat.

Langkah Solutif

Terus mengingatkan penerima layanan untuk mengisi survei yang diberikan guna perbaikan layanan di kemudian hari.

Proyeksi Kedepan

Terus menjaga hubungan baik demi optimalisasi pemanfaatan *contact points* yang dimiliki dan pemanfaatan media sosial KBRI Caracas dengan lebih optimal

Analisis Program Pendukung Capaian

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Caracas

Selama tahun 2024, KBRI Caracas mendapatkan total 38 kuisisioner dari WNI yang difasilitasi penyelesaian kasusnya. Dari 38 kuisisioner tersebut, nilai persepsi yang didapatkan pada indeks kepuasan adalah 4 dari skala 4.

Kesulitan yang dihadapi adalah tidak seluruh penerima layanan merasa perlu untuk melakukan pengisian kuisioner sehingga KBRI Caracas perlu melakukan upaya pendekatan beberapa kali hingga penerima layanan bersedia mengisi kuisioner.

Sasaran Kegiatan (C.2): Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Sasaran kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi atas kesepakatan-kesepakatan yang disetujui bersama oleh Indonesia dan negara akreditasi KBRI Caracas agar manfaat konkret dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pencapaian Sasaran Kegiatan KBRI Caracas pada “Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas” diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja (IK), yaitu persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas.

Nilai pencapaian Sasaran Kegiatan “Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas” yang diperoleh dari hasil pengukuran IK tersebut adalah sebesar **100%**. Berikut nilai capaian dari IK tersebut:

Analisis IK C2.1

Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Tindak lanjut/implementasi adalah tindakan yang diambil untuk langkah-langkah selanjutnya/pelaksanaan, penerapan oleh stakeholder terkait, baik di negara Indonesia maupun di negara akreditasi.

Kesepakatan kerja sama bilateral adalah perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh 2 negara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Negara akreditasi/wilayah kerja adalah tempat kedudukan Perwakilan RI beserta negara/wilayah kerja rangkaian dan organisasi internasional yang dimandatkan secara resmi untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara dan Pemerintah RI.

Ruang Lingkup:

Rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun. Apabila pada tahun berjalan terdapat kesepakatan kerja sama yang ditindaklanjuti diluar dokumen pemetaan maka dapat ditambahkan dan dihitung sebagai rencana kesepakatan kerja sama yang akan ditindaklanjuti dan realisasi kesepakatan yang ditindaklanjuti.

Rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun.

Informasi Kinerja

Tabel III.22
Capaian C.2 Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas	Persentase Tindak Lanjut / Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	105,26	10,52
Realisasi			100%
Target			95%
Capaian			105,26
Batas Toleransi			-

Nilai IK ini didapatkan dari penghitungan sebagai berikut:

$\frac{\text{Jumlah kesepakatan bilateral yang ditindaklanjuti/diimplementasikan}}{\text{Jumlah total kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Caracas}} \times 100\%$

“Tindaklanjuti/implementasi” adalah tindakan yang diambil untuk langkah-langkah selanjutnya, pelaksanaan, dan penerapan oleh para pemangku kepentingan baik di Indonesia maupun di enam negara akreditasi KBRI Caracas.

Pada tahun 2024, realisasi IK C2 adalah sebesar 100% dari target sebesar 95, sehingga capaian IK sebesar 105,26.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.23
Target, Realisasi dan Capaian IK Persentase Tindak Lanjut / Implementasi
Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024	
	Target	75%	76%	77%	95%	95%
B.1.1	Realisasi	133,33%	100%	100%	100%	100%
	Capaian	120	120	120	105,26	105,26

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

KBRI Caracas secara aktif melakukan *follow-up* terhadap seluruh usulan perjanjian, khususnya PBVDD, dengan negara-negara akreditasi. Upaya-upaya yang dilakukan adalah komunikasi jalur diplomatik dengan mengirimkan nota diplomatik melalui Kemlu dan Kedubes negara rangkapan yang terakreditasi di Venezuela, dan melakukan pendekatan melalui PTRI New York. Demikian juga KBRI Caracas melakukan komunikasi secara informal, baik dengan melakukan pertemuan maupun komunikasi melalui email dan jalur komunikasi daring lainnya.

Kendala dan Tantangan

Tidak seluruh negara-negara rangkapan KBRI Caracas memiliki perwakilan di Venezuela, sehingga proses komunikasi sulit berjalan dengan lancar. Hal serupa juga terjadi terhadap negara-negara yang memiliki perwakilan di Venezuela. Meskipun tiga negara rangkapan (T&T, SVG, dan Grenada) memiliki perwakilan di Venezuela, seringkali respons dari kedubes-kedubes tersebut berjalan sangat lambat.

Langkah Solutif

KBRI terus mengintensifkan komunikasi dengan Kedutaan Besar negara-negara rangkapan yang berada di Venezuela dan Kementerian Luar Negeri negara-negara rangkapan yang tidak memiliki perwakilan di Venezuela. Selain komunikasi secara formal, KBRI juga memanfaatkan komunikasi informal sebagai upaya mempercepat proses kerja yang sedang berjalan.

Proyeksi Kedepan

Terkait negara-negara yang tidak memiliki perwakilan di Venezuela, KBRI mulai menjajaki kemungkinan untuk rutin berkunjung ke negara-negara tersebut sebagai langkah tindak lanjut atas kesepakatan bilateral yang telah dan akan berjalan. Sehubungan dengan lambannya respons dari tiga negara rangkapan (T&T, SVG, dan Grenada), KBRI berencana untuk melakukan komunikasi langsung dengan Kemlu dari ketiga negara tersebut. Selain itu KBRI akan melakukan evaluasi terhadap peran Konsul Kehormatan Indonesia di Trinidad & Tobago guna mendorong kontribusi maksimal terhadap kepentingan Indonesia.

Analisis Program Pendukung Capaian

Terdapat 8 kesepakatan / rencana kesepakatan yang telah ditindaklanjuti antara lain:

No	Kesepakatan / Rencana Kesepakatan	Kegiatan Tindak Lanjut
1	Perjanjian Perjanjian Bebas Visa Paspor Diplomatik dan Dinas antara Indonesia dan Grenada	Follow-up terhadap rancangan awal PBVDD RI-Grenada
2	Perpanjangan Perjanjian Bebas Visa Paspor Diplomatik dan Dinas antara Indonesia dan Venezuela	Exchange of Note terkait perpanjangan PBVDD RI-Venezuela
3	Perjanjian Bebas Visa Paspor Diplomatik dan Dinas antara Indonesia dan SVG	Follow-up terhadap rencana penandatanganan PBVDD RI-SVG
4	MoU terkait Capacity Building di Bidang Migas RI-Venezuela	Follow-up terhadap rencana Capacity Building di bidang Migas antara RI-Venezuela
5	MoU terkait Capacity Building di Bidang Migas RI-Venezuela	Pembentukan Working Group di bidang Migas
6	MoU terkait pemberian hibah Sekolah Indonesia di Venezuela	Follow-up terhadap rencana hibah sekolah Indonesia di Venezuela
7	Perjanjian Bebas Visa Paspor Diplomatik dan Dinas antara Indonesia dan Dominika	Follow-up terhadap rencana penandatanganan PBVDD RI-Dominika
8	MoU Anti Narkoba RI-Venezuela	Follow-up terhadap rencana penandatanganan MoU Anti Narkoba RI-Venezuela

Jumlah kesepakatan/ calon kesepakatan bilateral yang ditindaklanjuti/diimplementasikan tercatat sebanyak sebanyak 8 kesepakatan dari total 8 kesepakatan. Oleh karena itu, terdapat tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan 6 negara wilayah kerja KBRI Caracas sebesar **100%**.

A.3. Internal Business Process Perspective

Sasaran Kegiatan (B.1): Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Kuat

Diplomasi ekonomi adalah aktivitas diplomasi untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi melalui berbagai kerjasama seperti perdagangan, investasi, energi, perhubungan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, keuangan, perpajakan, kerjasama ekonomi teknik.

Diplomasi sosial adalah aktivitas diplomasi untuk mencapai tujuan-tujuan sosial melalui berbagai kerjasama seperti pembangunan kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan.

Diplomasi budaya adalah aktivitas diplomasi untuk mencapai tujuan-tujuan pelestarian dan pengenalan budaya Indonesia kepada dunia internasional, dengan penggunaan aset budaya nasional untuk mendukung pemenuhan tujuan kebijakan luar negeri Indonesia.

Pencapaian Sasaran Kegiatan KBRI Caracas pada “Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Kuat” diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja (IK) yaitu:

- a. Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Caracas; dan
- b. Jumlah Kesepakatan di bidang Politik, Keamanan, dan Maritim di Negara Akreditasi KBRI Caracas.

Nilai pencapaian Sasaran Kegiatan “Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Kuat” diperoleh dari hasil pengukuran kedua IK tersebut, yaitu sebagai berikut:

Analisis IK B1.1

Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Deskripsi IK

IK B1.1 merupakan IK yang menghitung jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang bersumber dari *joint statement, report of the meeting, summary of discussion, summary record, joint communique, agreed minutes, declaration, agreements, memorandum of understanding, agreed plan of action/work plan, treaty, charter, dan joint press statement*. IK ini bertujuan untuk mengetahui kapabilitas diplomasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam hubungan bilateral.

Pentingnya kesepakatan bilateral di bidang ekonomi, sosial dan budaya bagi Indonesia selaras dengan strategi Kemlu dalam memperkuat integritas NKRI dan diplomasi ekonomi, sosial dan budaya seperti yang tercantum dalam Renstra 2020-2024.

Informasi Kinerja

Tabel III.24

Capaian B.1.1. Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
B.1. Diplomasi Bilateral Di Negara Akreditasi KBRI Caracas Yang Kuat	B.1.1. Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya	100	50
Realisasi			1
Target			1
Capaian			100
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK B1.1 Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar 1 dari target sebesar 1, sehingga capaian IK sebesar 100 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.25

Target, Realisasi dan Capaian IK Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya Dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024
	Target	N/A	N/A	N/A	1
B.1.1	Realisasi	N/A	N/A	N/A	1
	Capaian	N/A	N/A	N/A	100

IK B1.1 Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas diadopsi pada tahun 2024. Untuk itu capaian IK di tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Dalam mencapai jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di negara akreditasi, KBRI Caracas secara aktif menggalang dukungan Pemri dan pemerintah setempat di negara akreditasi. KBRI Caracas juga berkoordinasi secara intens dengan PTRI New York dalam proses tercapainya kesepakatan.

Kendala dan Tantangan

Tantangan yang dihadapi KBRI adalah birokrasi di Venezuela yang tergolong rumit dan dinamis akibat situasi politik Venezuela yang belum kondusif, sehingga menyulitkan KBRI Caracas untuk melakukan pendekatan secara intens dalam upaya mencapai kesepakatan di bidang polkam dan maritim.

Langkah Solutif

Terus melakukan komunikasi secara berkala, baik secara formal maupun informal. KBRI juga terus berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait untuk melakukan penjadwalan ulang pertemuan-pertemuan yang tertunda.

Proyeksi Kedepan

Sebagai langkah untuk menguatkan diplomasi bilateral di negara akreditasi, KBRI berencana untuk dapat mengunjungi negara-negara rangkapan setiap tahunnya. Rencana ini juga dapat menjadi bentuk diplomasi kedaulatan untuk mendapatkan dukungan di forum-forum internasional. Selain itu, KBRI akan mengoptimalkan peran Konsul Kehormatan yang dimiliki guna membantu pencapaian target KBRI ke depannya.

Analisis Program Pendukung Capaian

Jumlah Kesepakatan di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Kerjasama RI - Venezuela di bidang Minyak dan Gas

Pada 17-20 Januari 2024, dan telah dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) sebagai payung perjanjian Kerjasama RI - Venezuela di bidang Minyak dan Gas yang ditandatangani oleh Menteri ESDM RI, Bapak Arifin Tasrif dengan Menteri Perminyakan Venezuela Mr. Pedro Rafael Tellechea.



Foto III.12 Penandatanganan MoU Migas RI-Venezuela Diwakili oleh Menteri ESDM

Kunjungan Tim Teknis PT PIEP ke Venezuela

Dalam rangka menindak lanjuti Memorandum Saling Pengertian (MoU) Kerja Sama dibidang Minyak dan Gas, antara RI dan Venezuela tersebut, pada tanggal 19-24 Maret 2024 delegasi tim teknis PT. Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) melakukan kunjungan kerja ke Caracas dan Maracaibo, Venezuela.

Dalam kunjungan tim Teknis tersebut dilakukan serangkaian kegiatan pertemuan dengan beberapa pimpinan Perusahaan Minyak Negara Venezuela (PDVSA) dan kunjungan lapangan instalasi Petro Regional del Lago di Maracaibo (anjungan minyak antara PDVSA dan Maurel & Prom).



Foto III.13 Kunjungan Tim Teknis PT PIEP

Scoping Mision Kerja Sama dengan Venezuela

Masih dalam kerangka MoU kerjasama Migas dengan Venezuela, tim Kementerian ESDM c.q. PPSDM Cepu, melakukan kunjungan kerja ke Venezuela dalam membahas pembangunan kapasitas sesuai amanat MoU tersebut dalam program Scoping Mision kerja sama pembangunan Indonesia di Venezuela pada tanggal 22-26 April 2024, yang difokuskan pada Penjajakan pelatihan peningkatan kapasitas SDM di Sektor Migas, sebagai tindak lanjut MoU Kerja Sama Migas RI-Venezuela.

Pembentukan Working Grup antara Pemerintah RI dan Venezuela di Sektor Migas

Tindak lanjut Kerjasama Migas RI-Venezuela lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 adalah dibentuknya Working Grup antara RI dan Venezuela, yang anggotanya perwakilan dari Kementerian ESDM RI, Kemlu RI, KBRI Caracas, Kementerian Perminyakan dan Kemlu Venezuela.

Penjajakan Kerjasama di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Pendampingan Kunjungan Ditjen Minerba Kementerian ESDM RI ke Trinidad & Tobago

KBRI Caracas telah melakukan pendampingan Delegasi Kementerian ESDM, Ditjen Minerba pada tanggal 16-17 Oktober 2024, pada serangkaian kegiatan di T&T. Tujuan Ditjen Minerba untuk mengeksplorasi dan mengetahui lebih jauh mengenai cara pengelolaan Aspal Alam yang dimiliki T&T, dengan mengadakan pertemuan Menteri Transportasi Hon. Rohan Sinanan dan Pengelola Lake Asphalt Trinidad & Tobago (LATT), dan untuk melakukan penjajakan kerjasama di bidang Aspal Alam antara T&T dengan Indonesia.

Analisis IK B1.2

Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Deskripsi IK

IK B1.2 merupakan IK yang menghitung jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan dan maritim yang bersumber dari *joint statement, report of the meeting, summary of discussion, summary record, joint communique, agreed minutes, declaration, agreements, memorandum of understanding, agreed plan of action/work plan, treaty, charter, dan joint press statement*. IK ini bertujuan untuk mengetahui kapabilitas diplomasi di bidang politik, keamanan dan maritim yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam hubungan bilateral.

Pentingnya kesepakatan bilateral di bidang politik, keamanan dan maritim bagi Indonesia selaras dengan strategi Kemlu dalam memperkuat integritas NKRI dan diplomasi politik, keamanan dan maritim seperti yang tercantum dalam Renstra 2020-2024.

Informasi Kinerja

Tabel III.26

Capaian B.1.2. Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas Yang Kuat	Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim	100	50
Realisasi			2
Target			2
Capaian			100
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK B1.2 Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar 2 dari target sebesar 2, sehingga capaian IK sebesar 100 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.27

Target, Realisasi dan Capaian IK Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim Dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024
Target	2	2	2	2	2
B.1.2 Realisasi	2	2	2	3	2
Capaian	100	100	100	120	100

IK B1.2 Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas diadopsi pada tahun 2022, dimana sebelumnya pada 2020-2021 hanya difokuskan di bidang politik dan keamanan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, target IK B1.2 tidak mengalami penurunan/peningkatan target, yakni 2 pada 2024 dan 2 pada tahun 2023. Tidak terjadinya penurunan/peningkatan target ini disebabkan oleh situasi politik di Venezuela yang cenderung dinamis sehingga dikhawatirkan target tidak akan terpenuhi bila pada tahun 2024 terjadi kenaikan target. Untuk realisasi IK B1.2 mengalami penurunan, yakni 2 pada tahun 2024 dan 3 pada tahun 2023. Namun demikian, realisasi di tahun 2024 tetap mencapai target. Dukungan positif Pemri dan pemerintah Venezuela serta negara akreditasi dalam melakukan kerja sama di bidang polkam dan maritim menjadi alasan mengapa IK ini dapat tercapai sesuai target.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Dalam mencapai jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim di negara akreditasi, KBRI Caracas secara aktif menggalang dukungan Pemri dan pemerintah setempat di negara akreditasi. KBRI Caracas juga berkoordinasi secara intens dengan PTRI New York dalam proses tercapainya kesepakatan.

Kendala dan Tantangan

Tantangan yang dihadapi KBRI adalah birokrasi di Venezuela yang tergolong rumit dan dinamis akibat situasi politik Venezuela yang belum kondusif, sehingga menyulitkan KBRI Caracas untuk melakukan pendekatan secara intens dalam upaya mencapai kesepakatan di bidang polkam dan maritim.

Langkah Solutif

Terus melakukan komunikasi secara berkala, baik secara formal maupun informal. KBRI juga terus berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait untuk melakukan penjadwalan ulang pertemuan-pertemuan yang tertunda.

Proyeksi Kedepan

Sebagai langkah untuk menguatkan diplomasi bilateral di negara akreditasi, KBRI berencana untuk dapat mengunjungi negara-negara rangkapan setiap tahunnya. Rencana ini juga dapat menjadi bentuk diplomasi kedaulatan untuk mendapatkan dukungan di forum-forum internasional. Selain itu, KBRI akan mengoptimalkan peran Konsul Kehormatan yang dimiliki guna membantu pencapaian target KBRI ke depannya.

Analisis Program Pendukung Capaian

Jumlah Kesepakatan di bidang Politik, Keamanan, dan Maritim di Negara Akreditasi KBRI Caracas

Diplomasi politik-keamanan adalah negosiasi atau perundingan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih mengenai hubungan politik antara dua negara atau lebih, juga mengenai keamanan masing-masing negara.

Adapun pengertian kesepakatan dapat berupa antara lain *Records of Discussion (RoD)*, *Naskah Kesepakatan*, *Diplomatic Notes*, *Joint Statement*, *Declaration*, *Joint Communique*, *Letter of Intent*, *Chairman's Note*, *Memorandum of Understanding*, *Exchange of Notes*, *Chairman's Statement*, *Summary Record*, *Agreed Minutes*, *Treaty*, *Minutes of Meeting*.

Pencapaian Sasaran Kegiatan Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di negara Akreditasi KBRI Caracas tahun 2024 adalah sebesar **100%**. Hal ini didapat dari perhitungan tercapainya 2 (dua) kesepakatan dari target 2 (dua) kesepakatan yang mencakup antara lain:

1. Perpanjangan MoU terkait Perjanjian Bebas Visa Diplomatik dan Dinas dengan Venezuela melalui pertukaran Nota Diplomatik.
2. Penandatanganan MoU terkait pemberian hibah Sedilu Internasional dengan SVG pada September 2024.

Sasaran Kegiatan (B.2): Basis Data KBRI Caracas yang Akurat



Foto III.14 Pelayanan Pelindungan WNI dan Kekonsuleran di Persemakmuran Dominika

Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan jumlah WNI yang berada di luar negeri sebagai basis Pemerintah dalam menyusun kebijakan dalam pemberian layanan yang prima kepada WNI. Pencapaian Sasaran Kegiatan KBRI Caracas pada “Basis Data KBRI Caracas yang Akurat” diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja (IK), yaitu “Presentase WNI di negara akreditasi KBRI Caracas yang terdaftar di Portal Peduli WNI dan Nilai Laporan Data Economic Intelligence Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas.”

Analisis IK B2.1

Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas Yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI

Deskripsi IK

Portal Peduli WNI adalah sistem informasi pelayanan dan perlindungan terpadu bagi WNI di luar negeri yang telah diluncurkan oleh Presiden RI pada tahun 2018. Untuk mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", Portal Peduli WNI telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kemdagri (SIK); Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian Kemkumham (SIMKIM); Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri BP2MI (SISKOTKLN) serta sistem pendataan dan pelayanan nasional lainnya.

Selain mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", jumlah WNI yang terdaftar pada Portal Peduli WNI dapat mempermudah proses pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri, dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri secara lebih baik dan akurat.

Data pembandingan/pembagi adalah data jumlah WNI yang telah lapor diri.

Terverifikasi adalah WNI yang sudah terdaftar pada Portal Peduli WNI disertai dengan dokumen WNI yang diunggah oleh WNI sendiri dan/atau staf Perwakilan RI yang berwenang dan diverifikasi oleh Perwakilan RI.

WNI adalah orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai WNI.

Persentase jumlah WNI yang terdaftar di Portal Peduli WNI adalah persentase dari data WNI yang tercantum dan terverifikasi oleh Perwakilan RI di luar negeri pada Portal Peduli WNI dibanding jumlah lapor diri.

Perwakilan RI secara berkala melakukan pemutakhiran dan back-up data WNI atau master data dan juga melakukan update portal peduli WNI.

Master data adalah data yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses pengelolaan data pada portal peduli WNI.

Informasi Kinerja

Tabel III.28
Capaian B.2.1 Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas Yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
Basis Data KBRI Caracas yang Akurat	Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100	10
Realisasi			100%
Target			100%
Capaian			100
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK B2.1 adalah sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaian IK sebesar 100.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.29
Target, Realisasi dan Capaian IK Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas Yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024
Target	20	50	80	90	100
B.2.1 Realisasi	29,41	67,6	98,53	66,22	100
Capaian	120	120	120	73,57	100

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Terdapat kenaikan realisasi maupun capaian pada tahun 2024 dibanding tahun tahun sebelumnya. Terjadi perubahan penghitungan/ formula dalam menentukan realisasi IK dari yang sebelumnya menggunakan data pemilih tetap (DPT) Pemilu tahun 2019 menjadi menggunakan data WNI yang terdaftar pada Portal Peduli WNI.

Kendala dan Tantangan

Mayoritas WNI yang berada di wilayah akreditasi KBRI Caracas tinggal di negara-negara rangkapan, seperti di Trinidad & Tobago dan Persemakmuran Dominika. Selain adanya kendala anggaran dan transportasi ke negara-negara rangkapan, mayoritas WNI di negara-negara tersebut adalah PMI dimana pada akhirnya banyak ketidakcocokan data antara *database* dan data aktual di lapangan. Selain itu belum maksimalnya sosialisasi aplikasi Portal Peduli WNI sebagai sarana lapor diri WNI menjadi tantangan bagi KBRI untuk mendapatkan data secara akurat.

Langkah Solutif

Selain memanfaatkan Portal Peduli WNI, KBRI juga mengandalkan *database* manual yang dimiliki oleh KBRI. Data ini menjadi acuan bagi KBRI dalam melakukan pemutakhiran data. Selain itu, KBRI juga memanfaatkan simpul-simpul WNI di negara-negara rangkapan sebagai pusat komunikasi antara KBRI dengan WNI.

Proyeksi Kedepan

Melakukan sosialisasi secara berkala terkait fitur lapor diri di Portal Peduli WNI dan mengoptimalkan anggaran yang ada untuk hadir secara langsung ke negara-negara rangkapan secara berkala setiap tahunnya.

Analisis Program Pendukung Capaian

Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Terdaftar di Portal Peduli WNI

Hingga 31 Desember 2024, persentase WNI yang telah terdaftar secara resmi di portal peduli WNI maupun dari *database* KBRI adalah sebesar 100%. Hanya saja, terdapat perbedaan jumlah WNI di wilayah akreditasi KBRI Caracas di Portal PWNI dengan *database* KBRI Caracas. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penggunaan fitur lapor diri pada Portal Peduli WNI belum digunakan secara maksimal. Namun demikian, KBRI Caracas terus melakukan sosialisasi Portal PWNI kepada seluruh WNI di wilayah akreditasi baik ketika melakukan kunjungan maupun melalui media sosial milik KBRI Caracas.



Foto III.15 Sosialisasi Pelayanan Publik dan PWNI dengan PMI (ABK) di Trinidad & Tobago

Analisis IK B2.2

Nilai Laporan Data Economic Intelligence Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas

Laporan DEI merupakan salah satu Upaya dalam menjalankan diplomasi ekonomi dan menjadi rujukan untuk mengukur Indikator Kinerja (IK) Nilai Laporan DEI tentang Negara Akreditasi yang tertuang dalam PK masing-masing Perwakilan RI. Penghitungan nilai IK ini didapat dari penilaian Pusat melalui Ditjen Amerop. Adapun pengertian dari data *economic intelligence* adalah informasi dan kajian hasil analisis dibidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata dan jasa) yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Venezuela dan negara-negara rangkapan KBRI Caracas. Data ini dimutakhirkan secara berkala setiap tahunnya.

Adapun hasil perhitungan Nilai DEI kemudian dikonversi menjadi predikat sebagai berikut:

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
0 – 30	Tidak Sesuai
30,01 – 50	Belum Sesuai
50,01 - 70	Cukup Sesuai
70,01 - 90	Sesuai
> 90	Sangat Sesuai

Informasi Kinerja

Tabel III.30

Capaian B.2.2. Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
B.2. Basis Data KBRI Caracas yang Akurat	B.2.2. Nilai Laporan Data Economic Intelligence Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas	103,34	0
Realisasi			94
Target			90
Capaian			103,30
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK B2. Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas adalah sebesar **94** atau kategori **Sangat Sesuai** (Sesuai dengan Berita Sekretaris Jenderal No. R-06867/KEMLU/241224).

Tabel III.31

Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024	
B.2.2	Target	4 (Skala 5)	3,85 (Skala 5)	4 (Skala 5)	5 (Skala 5)	90
	Realisasi	4 (Skala 5)	4,24 (Skala 5)	5 (Skala 5)	5 (Skala 5)	94
	Capaian	100	110,13	120	120	100

Dalam periode 2020-2024 realisasi IK B2.2 Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas tergolong stabil sesuai target, terutama sejak tahun 2020.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Dalam penyusunan *Data Economic Intelligence* (DEI), KBRI Caracas telah melakukan upaya pengumpulan data ekonomi seluruh negara-negara akreditasi melalui sumber terbuka yang terpercaya, baik berbayar maupun yang tidak berbayar. KBRI Caracas telah menyediakan laporan DEI 2024 Venezuela dan lima negara rangkapan lainnya secara lengkap.

Kendala dan Tantangan

Terbatasnya akses informasi terhadap data-data ekonomi baik di Venezuela maupun di negara-negara rangkapan menjadi tantangan tersendiri dalam penyusunan data *economic intelligence* secara maksimal.

Langkah Solutif

KBRI Caracas men-*subscribe* situs-situs terpercaya yang menyediakan data-data ekonomi negara-negara akreditasi. Selain itu, KBRI Caracas juga memanfaatkan bank data/Satu Data yang disediakan oleh Pemri.

Proyeksi Kedepan

Sebagai langkah untuk mendapatkan tingkat akurasi data ekonomi di masa mendatang, KBRI Caracas merencanakan akan berlangganan data ekonomi dari situs internasional yang lebih bervariasi dan situs dari Indonesia, baik yang dikelola Pemri maupun swasta.

Analisis Program Pendukung Capaian

Peningkatan Kapasitas Staf KBRI Caracas dalam Menganalisis Data-Data Ekonomi Negara-Negara Akreditasi KBRI Caracas

Melibatkan staf-staf KBRI Caracas untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Pusat c.q. Ditjen Amerop dan melakukan pelatihan secara mandiri untuk memperkuat kemampuan analisis.

A.4. Learning and Growth Perspective

Sasaran Kegiatan (L.1): Tata Kelola Organisasi KBRI Caracas yang Baik

L1 Tata Kelola Organisasi KBRI Caracas Yang Baik

Sasaran kegiatan ini berfokus pada tata kelola yang merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu organisasi. Tata kelola juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan tujuan organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan pemerintahan yang bersih.

Sasaran Kegiatan L1 diukur berdasarkan capaian pada Indikator Kinerja (IK) Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas.

Analisis IK L1.1

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas

Deskripsi IK

Nilai evaluasi AKIP KBRI Caracas merupakan nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan guna mencapai misi organisasi. Akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dituangkan secara rinci dalam laporan kinerja yang disusun secara periodik.

Evaluasi AKIP di Kemlu dilakukan oleh Inspektorat Jenderal merujuk pada Keputusan Irjen Nomor 00651/B/PW/05/2023/67/11 tentang Juknis Evaluasi AKIP di Lingkungan Kemlu dan Perwakilan RI, yang mengacu pada Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi yang dilakukan meliputi 5 (lima) komponen dengan bobot sebagai berikut:

Komponen yang Dinilai	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	3	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Untuk tahun 2024, klaim realisasi nilai AKIP menggunakan nilai yang tertuang Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat Jenderal Kemlu atas implementasi SAKIP Satker tahun sebelumnya (2023).

Informasi Kinerja

Tabel III.32
Capaian IK Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas	Nilai evaluasi AKIP yang ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal, Kemlu	76,30	7,63
Realisasi			76,30
Target			75
Capaian			101,73
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK L1.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas adalah sebesar 76,30 atau masuk dalam kategori Sangat Baik (berdasarkan Berita No. B-04341/KEMLU/240708).

Perbandingan Kinerja

Tabel III.33
Target, Realisasi dan Capaian IK Tata Kelola Organisasi KBRI Caracas yang Baik

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024	
L.1.1	Target	78 (BB)	78 (BB)	79,5 (BB)	72,04 (BB)	75,00 (BB)
	Realisasi	64,54 (BB)	69,02 (BB)	70,04 (BB)	74,55 (BB)	76,30 (BB)
	Capaian	82,74	87,37	88,1	103,48	101,73

Realisasi IK L1.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas tercatat di atas rata-rata nasional K/L tahun 2021-2024. Tren nilai evaluasi AKIP tahun 2023 - 2024 terlihat pada tabel menunjukkan bahwa nilai evaluasi AKIP KBRI Caracas belum mencapai target, namun masih lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nilai pada rata-rata nasional. Berdasarkan tabel dimaksud, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi AKIP KBRI

Caracas selalu berada di atas rata-rata nasional. Di tahun 2024, terdapat kenaikan yang signifikan pada nilai evaluasi AKIP KBRI Caracas.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

KBRI Caracas fokus dalam melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati dan ditetapkan pada PK Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Menlu dan Dubes RI Caracas. KBRI Caracas berhasil menyesuaikan kegiatan yang terjadi di luar perencanaan dengan melakukan harmonisasi dengan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan hal ini menjadi nilai tambah bagi capaian KBRI Caracas.

Kendala dan Tantangan

Kegiatan yang telah direncanakan sering kali tidak jadi dilaksanakan karena ada beberapa sebab, antara lain pihak Pemerintah Venezuela sering membatalkan kegiatan yang sudah direncanakan KBRI Caracas untuk dilaksanakan. Selain itu, terdapat pekerjaan yang tumpang tindih di antara staf KBRI Caracas pada saat pembagian tugas menjadi tantangan yang dihadapi KBRI Caracas.

Langkah Solutif

Mengganti kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan dengan kegiatan lain, sehingga *output* kegiatan yang telah dicanangkan tetap ada dan tetap menghasilkan *output*. Menyusun rincian pekerjaan secara detail untuk setiap kegiatan, baik itu yang telah terencana maupun kegiatan di luar perencanaan, sehingga seluruh staf yang terlibat dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Proyeksi Kedepan

Berkoordinasi dengan Pusat dan instansi terkait agar dapat menginformasikan KBRI Caracas pada saat penyusunan PK/ RKAKL tahun berikutnya dan memberitahukan informasi tentang kegiatan yang sudah direncanakan jika kedepannya akan batal sehingga dapat diambil solusinya. KBRI Caracas juga menginformasikan kegiatan tahun berikutnya ke Pusat.

Sasaran Kegiatan (L.2): Pengelolaan Aset KBRI Caracas yang Optimal

Aset berupa Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berdasar dari perolehan lainnya yang sah.

Cakupan aset yang diukur dalam indeks ini adalah aset lancar berupa barang milik negara (BMN). Pengelolaan Aset dimaksud dalam sasaran kegiatan ini adalah proses perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, pengawasan dan pengendalian BMN yang berada di lingkungan Kemlu. Proses ini diukur dengan Indeks Pengelolaan Aset (IPA) dari Kementerian Keuangan (sesuai Permen PANRB No. 26 Tahun 2022).

Analisis IK L2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri

Deskripsi IK

Indeks Pengelolaan Aset (IPA) adalah alat ukur kualitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) sebagai salah satu pendukung tata kelola pemerintah yang baik (good governance). IPA menjadi satu bagian pengukuran dari area perubahan reformasi pada penatalaksanaan yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi, proses dan prosedur kerja masing-masing K/L.

Merujuk Permen PANRB Nomor 26 Tahun 2020, terdapat 4 parameter dalam pengukuran Indeks Pengelolaan Aset, yaitu:

1. Pengelolaan kekayaan Negara yang akuntabel dan produktif (20%)
 - a. Temuan BPK LKPP terkait BMN pada K/L (materialitas temuan BPK LKPP terkait BMN pada K/L dan temuan BPK LKPP terkait BMN pada K/L) dan
 - b. Realisasi PNPB dari pengelolaan aset.
2. Kepatuhan pengelolaan BMN terhadap peraturan perundang-undangan (25%)
 - a. Ketepatan waktu penyampaian laporan dan RKBMN (ketepatan waktu penyampaian RKBMN, ketepatan waktu penyampaian LBP, ketepatan waktu penyampaian laporan Wasdal) dan
 - b. Asuransi BMN.
3. Pengawasan dan pengendalian yang efektif (30%)
 - a. Tindak lanjut pengelolaan BMN (tindak lanjut pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan BMN, tindak lanjut terhadap BMN rusak berat) dan
 - b. Persentase penyelesaian temuan BPK terkait BMN.
4. Administrasi BMN yang handal (25%)
 - a. Persentase BMN memiliki dokumen kepemilikan dan
 - b. Kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK

Parameter tersebut menghasilkan Indeks Pengelolaan Aset (IPA) dengan predikat sebagai berikut:

Skala 4 = penilaian sangat baik dengan nilai indeks sama dengan 4

Skala 3 = penilaian baik dengan nilai indeks kurang dari 4

Skala 2 = penilaian cukup dengan nilai indeks kurang dari 3

Skala 1 = penilaian buruk dengan nilai indeks kurang dari 2

IK ini diadopsi untuk mendukung terwujudnya pengelolaan aset yang optimal dan akuntabel, sesuai dengan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, serta kepastian nilai. Untuk tahun 2023, klaim realisasi nilai IPA menggunakan nilai yang tertuang Surat Kemenkeu kepada Kemlu, yang memberikan nilai atas pengelolaan aset Kemlu pada tahun sebelumnya (2022).

Informasi Kinerja

Tabel III.34
Capaian IK L2.1 Indeks Pengelolaan Aset KBRI Caracas Yang Optimal

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
Pengelolaan Aset KBRI Caracas Yang Optimal	Indeks Pengelolaan BMN yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan	3,54	11,06
Realisasi			3,54
Target			3,20
Capaian			110,63
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2023, realisasi IK L2.1 Indeks Pengelolaan Aset KBRI Caracas Yang Optimal adalah sebesar 3,54 (skala 4) dari target sebesar 3,20, sehingga capaian IK sebesar 110,63 dengan batas toleransi capaian sebesar 120.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.35
Target, Realisasi dan Capaian IK Pengelolaan Aset KBRI Caracas yang Optimal

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024	
L.2.1	Target	100	100	2,70 (skala 4)	2,90 (skala 4)	3,20 (skala 4)
	Realisasi	100	105	2,86	2,91 (skala 4)	3,54 (skala 4)
	Capaian	100	105	105,93	100,34	110,63

IK L2.1 baru diadopsi pada tahun 2022 sehingga capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IK di tahun 2022 dan 2023. Dalam periode 2022-2024 realisasi IK L2.1 Indeks Pengelolaan Aset KBRI Caracas mengalami peningkatan yang signifikan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

KBRI Caracas terus melakukan koordinasi dan menyampaikan laporan secara intens dengan Pusat terkait pengelolaan aset KBRI Caracas dalam bentuk laporan barang milik negara dan laporan Wasdal.

Kendala dan Tantangan

Perlu menambah pegawai lokal baik yang direkrut dari Pusat maupun di Perwakilan yang dibekali dengan keahlian menjalankan aplikasi terkait Barang Milik Negara. Aset yang ada banyak yang belum tercatat dengan baik dan masih perlu pengelolaan aset lebih baik.

Langkah Solutif

Permintaan staf lokal ke Pusat atau melakukan perekrutan melalui KBRI yang memiliki kemampuan teknis barang milik negara. Mendata Aset yang ada dan membuat laporan per triwulan agar mengetahui kondisi dan keadaan aset tersebut.

Proyeksi Kedepan

Akan meminta penambahan lokal staf dari Pusat atau merekrut di KBRI khusus yang diminta KBRI. Kemudian membentuk Tim Pengelolaan Aset dan membuat laporan per triwulan sehingga dapat melihat kondisi dan keadaan aset apakah perlu di hapuskan.

Sasaran Kegiatan (L.3): Pengelolaan Anggaran KBRI Caracas yang Optimal dan Akuntabel

Infrastruktur diplomasi yang kuat ditopang oleh pengelolaan anggaran yang optimal dan akuntabel. Pengelolaan anggaran merujuk pada rangkaian kegiatan yang dimulai dari penyusunan rencana kerja, penguangan dalam dokumen pelaksanaan anggaran, pengawasan atas realisasi anggaran, pencatatan dalam sistem akuntansi pemerintah, hingga penyusunan Laporan Keuangan. Anggaran yang optimal dicapai dengan penyerapan anggaran yang maksimal serta terpenuhinya target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Analisis IK L3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KBRI Caracas

Deskripsi IK

Nilai Kerja Anggaran (NKA) menjadi salah satu instrumen dalam penerapan mekanisme Penganggaran Berbasis Kinerja, yang penilaiannya dilakukan oleh Kementerian Keuangan. Pada IK L3.1, acuan penilaian hanya didasari pada Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA), yakni nilai penilaian dan hasil kinerja atas pelaksanaan anggaran yang merujuk nilai pada aplikasi OMSPAN Kemenkeu. Komponen pembentuk IKPA adalah sebagai berikut:

Kriteria IKPA	Pengukuran
	Terdapat 4 (empat) aspek pelaksanaan anggaran, yaitu Kesesuaian antara Perencanaan dan Pelaksanaan; Kepatuhan terhadap regulasi; Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan; serta Efisiensi pelaksanaan Kegiatan. Keempat aspek tersebut diukur melalui 12 (dua belas) indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Retur SP2D, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian Data Kontrak, Pengelolaan Uang Persediaan, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Kesalahan SPM, Perencanaan Kas.

Informasi Kinerja

Tabel III.36
Capaian IK L3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KBRI Caracas

Indikator Kinerja (IK)	Informasi Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot
Pengelolaan Anggaran KBRI Caracas Yang Optimal dan Akuntabel	Nilai IKPA KBRI Caracas	94,36	9,43
Realisasi			94,36
Target			94
Capaian			100,38
Batas Toleransi			-

Pada tahun 2024, realisasi IK L3.1 Nilai IKPA KBRI Caracas adalah sebesar 94,36 dari target sebesar 94, sehingga capaian IK sebesar 100,38.

Perbandingan Kinerja

Tabel III.37
Target, Realisasi dan Capaian IK Pengelolaan Anggaran KBRI Caracas yang Optimal dan Akuntabel

Kode IK / Sub IK	2020	2021	2022	2023	2024
Target	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00
L.3.1 Realisasi	69,43	82,24	90,07	87,65	94,36
Capaian	77,15	90,37	97,91	94,25	100,38

Dalam periode 2020-2023 realisasi IK L3.1 sebelumnya bernama Nilai Kinerja Anggaran yang menggabungkan nilai EKA dan IKPA. Di tahun 2024, komponen penilaian hanya berupa nilai IKPA. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, target IK L3.1 mengalami peningkatan target menjadi 94 dari 93 pada tahun 2023. Sedangkan untuk realisasi IK L3.1 mengalami peningkatan menjadi 94,36 dari 87,65 pada tahun 2023. Kenaikan ini salah satunya disebabkan karena penilaian hanya mencakup IKPA tanpa menghitung nilai EKA.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Dalam pengelolaan anggaran Tahun 2024, KBRI Caracas kurang mempertimbangkan komponen RPD karena adanya informasi yang kurang akurat dari Pusat tentang RPD dan halaman III DIPA tersebut serta adanya revisi anggaran untuk kegiatan baru.

Kendala dan Tantangan

Kurang matangnya perencanaan dalam penyusunan RPD pada tahun berjalan dan banyaknya kegiatan yang baru sehingga perlu revisi anggaran yang dilakukan.

Langkah Solutif

Berupaya untuk melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan yang tertera pada halaman III DIPA dan mengurangi revisi anggaran.

Proyeksi Kedepan

KBRI Caracas akan melakukan penarikan dana sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan pada tahun berjalan dan meminilisir revisi anggaran.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 SP DIPA-011.01.1.403981/2024, tanggal 11 November 2024, KBRI Caracas memperoleh Anggaran sebesar Rp. **25.981.670.000** (dua puluh lima miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Dari total anggaran tersebut, KBRI Caracas berhasil merealisasikan Anggaran sebesar Rp. **24.676.067.006** (dua puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh enam juta enam puluh tujuh ribu enam rupiah) atau sebesar **95.94%** dengan rincian penyerapan sebagai berikut:

Tabel III.38 Pagu dan Realisasi Anggaran 2024

Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase
Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan RI	3.391.886.000	2.668.799.806	85.22%
Pelayanan dan Pelindungan WNI Perwakilan RI	414.762.000	387.553.476	93.44%
Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	22.175.022.000	21.619.713.724	97.50%
Total	25.981.670.000	24.676.067.006	95.94%

III.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja

Efisiensi anggaran merupakan salah satu indikator utama dalam menilai seberapa efektif Kemlu dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan realisasi anggaran dan capaian kinerja yang terukur. Tingkat efisiensi digambarkan dalam kuadran yang mengelompokkan capaian kinerja dan serapan anggaran sebagai berikut:



Penilaian kriteria tinggi rendahnya capaian kinerja dan anggaran per triwulan didasarkan pada batasan angka/persentase sebagai berikut:

Tabel III.40
Kriteria Tinggi Rendahnya Capaian Kinerja dan Anggaran per Triwulan

	Rendah	Tinggi
TW I	Di bawah 25%	Di atas 25%
TW II	Di bawah 50%	Di atas 50%
TW III	Di bawah 75%	Di atas 75%
TW IV	Di bawah 90%	Di atas 90%

Sembilan Indikator Kinerja KBRI Caracas dicapai untuk mendukung pelaksanaan enam program dengan metode pengelolaan kinerja berbasis anggaran. Secara umum, capaian kinerja KBRI Caracas adalah 102,11 dengan rincian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut:

Tabel III.41 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) KBRI Caracas Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Capaian IK	Rincian Output (RO)	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Caracas yang Optimal	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	122,81	AEH. Promosi	2.649.882.000	1.966.300.328	82.29%
	Jumlah Komitmen Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	300,00				
	Nilai Perdagangan dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	104,82				
	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	124,94				

	Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	112,22				
	Jumlah Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI Caracas ke Indonesia	140,46				
Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Meningkat	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Caracas	99,52				
Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Caracas yang Prima	Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Diselesaikan	111,11	BAA. Pelayanan Publik kepada Masyarakat	93.245.000	79.670.467	85.44%
	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Caracas	100	QAA. Pelayanan Publik kepada Masyarakat	321.517.000	307.883.009	95.76%

	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Caracas	100					
Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas	Persentase Tindak Lanjut / Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Caracas	105,26					
Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang Kuat	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Negara Akreditasi KBRI Caracas	100	AEC. Kerja sama	545.355.000	517.265.433	94.85%	
	Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim di Negara Akreditasi KBRI Caracas	100					
Basis Data KBRI Caracas yang Akurat	Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Caracas yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100	BDD. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	196.649.000	185.234.045	94.20%	

	Nilai Laporan Data <i>Economic Intelligence</i> Tentang Negara Akreditasi KBRI Caracas	103,30				
Tata Kelola Organisasi KBRI Caracas yang Baik	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Caracas	101,73				
Pengelolaan Aset KBRI Caracas yang Optimal	Indeks Pengelolaan BMN KBRI Caracas	110,63	EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	22.175.022.000	21.619.713.724	97.50%
Pengelolaan Anggaran KBRI Caracas yang Optimal dan Akuntabel	Nilai IKPA KBRI Caracas	100,38				
Total				25.981.670.000	24.676.067.006	95.94%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja dan anggaran KBRI Caracas telah mencapai lebih dari 90%, sehingga KBRI Caracas berada pada **Kuadran I atau Ideal**. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja.

Faktor-faktor utama yang mendukung tercapainya efisiensi penggunaan anggaran Kemlu antara lain adalah:

1. Optimalisasi Penggunaan Anggaran untuk Berbagai Kegiatan

Salah satu faktor yang mendukung efisiensi penggunaan anggaran adalah pemanfaatan anggaran secara optimal untuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara terkoordinasi. Dengan pengelolaan anggaran yang efisien, KBRI Caracas dapat mencapai tujuan strategis tanpa adanya pemborosan sumber daya.

2. Koordinasi dan Sinergi Antar Fungsi

Efisiensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan serta anggaran sangat bergantung pada koordinasi yang solid di antara seluruh pegawai di KBRI Caracas. Komitmen tinggi untuk menjalankan tugas secara terintegrasi menciptakan sinergi yang optimal, mendukung pencapaian target kinerja dengan pengelolaan anggaran yang lebih efektif. Selain itu, kolaborasi lintas fungsi dalam merencanakan program dapat menghasilkan inovasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran.

Dengan langkah-langkah tersebut, KBRI Caracas berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Upaya ini diharapkan tidak hanya akan mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi citra KBRI Caracas sebagai lembaga yang profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola anggaran negara.

Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

KBRI Caracas memiliki 7 Home Staff, termasuk Duta Besar. KBRI Caracas juga didukung oleh 7 orang Local Staff Indonesia, 3 orang Local Staff Venezuela, dan 4 orang staf pribadi Duta Besar LBBP RI. Setiap staf mempunyai tupoksi masing-masing yang telah ditetapkan sesuai uraian tugas. Selain itu, KBRI Caracas melatih dan membiasakan seluruh pegawai untuk dapat melakukan fungsi di luar tugas utamanya, sehingga pekerjaan dan kegiatan yang tumpang tindih dapat diselesaikan secara optimal.

Sarana dan Prasarana yang Mendukung

KBRI Caracas memiliki gedung perwakilan dan Wisma Duta yang sudah berstatus hak milik Pemri. Pada tahun 2024, KBRI Caracas melakukan pengadaan satu unit kendaraan operasional Toyota Camry sehingga jumlah kendaraan operasional KBRI Caracas berjumlah Sembilan unit.

Tabel III.42
Pemenuhan Formasi Pegawai Berdasarkan Kebutuhan Organisasi

KBRI Caracas	Kebutuhan	Pemenuhan
Kepala Perwakilan	1	1
Diplomat	4	4
Penata Kanselerai	1	1
Pranata Informasi Diplomatik	1	1
Pegawai Setempat	11	10
Total	18	17

Melalui langkah-langkah ini, KBRI Caracas berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang efisien diharapkan dapat meningkatkan kinerja KBRI Caracas dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pemerintah yang akuntabel.

Sarana dan Prasarana yang Mendukung

Penggunaan sarana dan prasarana KBRI Caracas terkait erat dengan penerapan *good governance* dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). KBRI Caracas telah melakukan pengelolaan sarana dan prasarana yang akuntabel dan produktif. Pengadaan BMN pada tahun 2024 dilakukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, yang terbagi dalam dua jenis barang, yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Tabel III.43
Laporan Pengadaan Barang Milik Negara Menurut Nilai Perolehan
Tahun Anggaran 2024

Kelompok Barang	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
Tanah				
Peralatan dan Mesin	28	1.076.453.826		
Gedung dan Bangunan				
Perencana				
Aset Tetap Renovasi				
Aset Tetap Lainnya				
<i>Software</i>				
Lisensi				
Aset Tak Berwujud Lainnya				
Total	28	1.076.453.826	-	-

Dalam mengelola BMN, Indikator Kinerja Pengelolaan BMN (IPA) digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kualitas pengelolaan BMN di seluruh K/L, termasuk Kemlu. Pengukuran IPA telah dimulai sejak tahun 2021 dan merupakan upaya untuk memperkuat pengawasan serta pengendalian pengelolaan BMN.

Pada tahun 2023, Kemlu memperoleh nilai IPA sebesar 3,10, sedangkan nilai untuk tahun 2024 belum diterbitkan oleh Kementerian Keuangan. Dengan diterapkannya Indeks Pengelolaan Aset sebagai Indikator Kinerja Pengelolaan BMN di Kemlu, hasil pengukuran ini menjadi bahan penting untuk monitoring dan evaluasi. Data ini bermanfaat bagi pengelola barang dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan terkait tata kelola BMN. Selain itu, hasil ini juga berfungsi sebagai upaya perbaikan dalam penatausahaan dan pengelolaan BMN yang berkelanjutan.

Kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang akuntabel dan produktif menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam

Program dan Sasaran Strategis selama tahun 2024. Dengan demikian, pengelolaan BMN yang efektif dan efisien akan mendukung pencapaian tujuan organisasi serta optimalisasi penggunaan sumber daya.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Kinerja Kemlu

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, KBRI Caracas memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan. Inovasi di bidang teknologi informasi tidak hanya memberikan kesempatan bagi KBRI Caracas untuk menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan. SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparat sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya.

Pemanfaatan SPBE meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik kepada masyarakat. Selain itu, teknologi informasi juga berfungsi untuk menekan tingkat penyalahgunaan kewenangan, seperti kolusi, korupsi, dan nepotisme, melalui penerapan sistem pengawasan dan pengaduan masyarakat berbasis elektronik. Dengan menggunakan teknologi, Kemlu dapat merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat dan tepat.

Beberapa aplikasi yang dimanfaatkan dalam pencapaian kinerja dan untuk meningkatkan kualitas layanan antara lain:

1. **Layanan Portal “Peduli WNI”**: Aplikasi ini digunakan untuk melaporkan Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri, serta meningkatkan jangkauan layanan bagi WNI.
2. **Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi “AKSI”**: Aplikasi ini memudahkan proses pengelolaan kinerja organisasi dengan menyediakan data yang akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan.
3. **Layanan Akuntabilitas Kinerja Individu “e-Kinerja BKN”**: Aplikasi ini mendukung perencanaan dan evaluasi kinerja pegawai, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja individu di lingkungan Kemlu.
4. **Layanan Kepegawaian (SIMSDM)**: Aplikasi ini memudahkan pengelolaan data kepegawaian, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien.
5. **Layanan Keuangan dan Penganggaran (SAKTI)**: Sistem ini mempermudah pengelolaan keuangan Kemlu dengan memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses keuangan dan penganggaran.
6. **Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (LPSE)**: Aplikasi ini mempercepat dan mempermudah proses pengadaan barang dan jasa, sekaligus mengurangi potensi penyalahgunaan dalam pengadaan.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, KBRI Caracas tidak hanya meningkatkan kualitas layanan publik tetapi juga memperkuat integritas dalam setiap aspek pengelolaan dan pemerintahan. Transformasi digital ini menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan organisasi, mempercepat proses administrasi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

BAB IV PENUTUP

IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, KBRI Caracas dapat merealisasikan kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan nilai kinerja sebesar 104,39 dengan predikat istimewa. Beberapa capaian utama KBRI Caracas pada tahun 2024 adalah terlaksananya penyerahan surat kepercayaan Presiden RI untuk Duta Besar RI Caracas kepada Presiden Trinidad & Tobago; pelaksanaan *Business Meeting* KBRI Caracas pada tahun 2024; adanya partisipasi pengusaha dari Venezuela dalam *Trade Expo Indonesia 2024* dan fasilitasi pertemuan pengusaha dan KADIN dalam kerangka *Indonesia Latin America (INALAC) Business Forum*; konsistensi pencapaian nilai citra Indonesia sehubungan dengan dilakukannya berbagai kegiatan promosi di Venezuela, serta pelaksanaan perlindungan WNI baik di Venezuela maupun di negara-negara rangkapan KBRI Caracas.

Dari sisi penyerapan anggaran, dapat pula disimpulkan bahwa kinerja anggaran KBRI Caracas pada tahun 2024 dapat terlaksana dengan sangat baik. Dari alokasi anggaran sebesar **Rp.25.981.670.000,-** terserap sebesar **Rp 24.676.067.006,-** atau mencapai **95.94%** atau naik dari tahun 2023 sebesar **94,52%** .

IV.2 Kendala – Kendala Utama yang Dihadapi

KBRI Caracas dalam pelaksanaan upaya-upaya diplomasi di seluruh negara akreditasinya tentu tidak akan terlepas dari tantangan-tantangan yang harus dihadapi. Tantangan-tantangan yang saat ini ada dan diproyeksikan akan tetap ada dalam beberapa tahun ke depan adalah sebagai berikut:

A. Politik

1. Situasi Politik Venezuela yang Dinamis

Situasi politik di Venezuela saat ini terus mengalami dinamika yang kompleks dan penuh tantangan. Meskipun telah dilakukan beberapa upaya dialog dan negosiasi, krisis politik yang berkepanjangan masih mewarnai Venezuela. Sejak 2020 hingga 2024 Nicolás Maduro tetap menjabat sebagai Presiden, meskipun legitimasinya dipertanyakan oleh salah satu sektor oposisi Venezuela dan sebagian besar negara di dunia. Pemerintahannya terus menghadapi sanksi ekonomi yang diberlakukan oleh Amerika Serikat dan negara-negara sekutunya.

Di satu sisi, oposisi Venezuela terus berjuang untuk melengserkan pemerintahan Nicolas Maduro yang menganut ideologi sosialisme yang dipandang gagal mengatasi krisis ekonomi dan politik negara. Namun, di pihak lain Kubu oposisi masih terpecah menjadi beberapa kelompok dengan pandangan yang berbeda-beda. Hal ini membuat upaya untuk menyatukan kekuatan dalam menghadapi pemerintah menjadi sulit.

Saat ini, Venezuela tengah menghadapi krisis Pilpres terkait sengketa hasil perolehan suara Pilpres 28 Juli 2024. Kemenangan petahana Nicolas Maduro yang diumumkan oleh Dewan Pemilihan Nacional Venezuela/Consejo Nacional Electoral (CNE) tidak diterima oleh sektor oposisi di bawah pimpinan Maria Corina Machado dan Capres oposisi Edmundo González Urrutia yang telah mengundang dukungan beberapa negara di tingkat internasional.

2. Sulitnya Melakukan Komunikasi dengan Pemerintah Negara-Negara Rangkaian

Tidak seluruh negara rangkaian KBRI Caracas memiliki perwakilan di Venezuela sehingga hal tersebut menjadi hambatan tersendiri dalam melakukan komunikasi dengan pemerintah negara-negara tersebut.

Namun demikian, KBRI akan terus melakukan pendekatan dalam rangka membina jejaring dengan *stakeholders* di negara-negara demi penguatan diplomasi kedaulatan NKRI serta konsolidasi saling dukung pencalonan pada Organisasi Internasional (OI) pada tingkat multilateral dengan menggunakan kanal-kanal resmi pemerintah setempat sebagai sarana komunikasi maupun menggunakan pendekatan informal lainnya.

B. **Ekonomi**

1. Perekonomian Venezuela

Venezuela telah meninggalkan perekonomian yang hyperinflasi yang pernah dialami pada 2017-2022 yang mencapai 130.060% (2018), 9.585 % (2019); 2.959 % (2020); 686% (2021) dan 234% (2022). Pada tahun 2023 tingkat inflasi Venezuela masih cukup tinggi yaitu sebesar 189,8%. Pada tahun 2024 Inflasi Venezuela periode secara akumulatif Januari-Oktober 2024 sebesar 16,6%, hal ini cukup terkendali, dengan berbagai strategi yang dilakukan oleh pemerintah.

Venezuela juga berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024, menurut UN *Economic Commission for Latin America and the Caribbean* (ECLAC/CEPAL), sebesar 6,2% merupakan salah satu tertinggi di salah kawasan Amerika Latin dan Karibia.

Pemulihan ekonomi Venezuela di tahun 2024 tidak lepas dari diangkatnya sebagian sanksi unilateral AS untuk sementara yaitu selama 6 bulan dimulai bulan Oktober 2023 yang berlanjut hingga April 2024, yaitu dengan pemberian lisensi kepada Perusahaan Minyak Negara Venezuela (PDVSA) untuk memproduksi dan menjual minyaknya secara langsung kepada pihak ketiga.

Sebagai negara dengan cadangan minyak terbesar di dunia, meskipun Venezuela di bawah sanksi unilateral AS dan sekutunya, namun Venezuela masih berhasil meningkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 sebesar 6,2%. Produksi minyak mentah Venezuela pada 2024 rata-rata sebesar 960 s/d 980 ribu barrel per hari, dengan *special license* untuk produksi minyak di Venezuela yang diberikan oleh AS hanya kepada 4 (empat) perusahaan yaitu Chevron, Eni, Repsol, dan Maurel and Prom/Pertamina sudah dapat mendongkrak perekonomian Venezuela.

Faktor pendorong lainnya pertumbuhan ekonomi Venezuela antara berlanjutnya penggunaan mata uang US Dollar dalam transaksi perdagangan yang mendukung pengusaha sehingga kelangkaan barang tidak terjadi, dan mengakibatkan pertumbuhan positif industri di berbagai sektor.

2. Indonesia Merupakan Mitra Dagang dan Investasi Non-Tradisional Negara-Negara Akreditasi KBRI Caracas

Pasar Venezuela dan negara akreditasi lainnya belum menarik perhatian kalangan swasta Indonesia karena pertimbangan jarak yang jauh, konektivitas, kultur bisnis, penerapan hambatan tarif dan non tarif, perbedaan bahasa, dan kesamaan komoditas unggulan. Disamping itu, Indonesia belum dikenal luas di Venezuela dan 5 (lima) negara rangkapan tersebut, sehingga terkadang menyulitkan dalam melakukan peninjauan kerja sama atau pemasaran produk Indonesia.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan di atas, KBRI Caracas terus berupaya mempromosikan produk-produk unggulan Indonesia kepada pengusaha-pengusaha di negara akreditasi dan menjajaki bidang-bidang kerja sama ekonomi yang menjanjikan secara lebih intensif. Selain itu, KBRI Caracas akan mengintensifkan upaya-upaya promosi secara lebih luas dengan memanfaatkan sarana komunikasi yang memungkinkan saat ini. Dalam hal ini, KBRI Caracas berencana untuk tetap berpartisipasi dalam pameran-pameran dagang di negara akreditasi maupun di Indonesia yang diadakan baik secara langsung, hybrid, maupun secara daring.

C. Pensosbud

1. Minimnya Tingkat Pengetahuan Masyarakat Venezuela Tentang Indonesia

Masih terdapat beberapa masyarakat Venezuela belum mengetahui tentang Indonesia secara umum sebagai suatu Negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Venezuela. Solusi yang telah KBRI berikan adalah dengan secara langsung menjelaskan tentang Indonesia serta membagikan flyer berisi informasi tentang Indonesia. Bagi masyarakat Venezuela diluar Caracas masih ingin mengetahui Indonesia lebih jauh, namun terkendala dengan jarak KBRI menginformasikan untuk mengikuti media sosial KBRI Caracas serta memberikan email KBRI jika memiliki pertanyaan lebih jauh. Selain itu, Dubes RI juga aktif menghadiri undangan dari berbagai macam media seperti wawancara TV dan radio sehingga cakupan pengenalan Indonesia menjadi lebih masif.

2. Hambatan dalam Pengisian Survei Citra Indonesia Secara Daring

Form daring yang hanya bisa digunakan satu perangkat saja serta koneksi internet yang kurang begitu stabil di Venezuela. Akan tetapi KBRI selalu memberikan form manual untuk menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

3. Tingkat Pemahaman Bahasa Inggris di Venezuela

Kendala bahasa, hanya sekitar 5 – 10% orang Venezuela yang bisa berbahasa Inggris dan sisanya berbicara menggunakan bahasa Spanyol. Untuk mengantisipasi hal tersebut setiap pemutaran video promosi Indonesia serta pemberian *flyer* KBRI akan diterjemahkan ke dalam bahasa Spanyol. Pemberian informasi lisan pun KBRI selalu menggunakan bahasa Spanyol dan penerjemah. Ke depannya, KBRI akan berkolaborasi dengan berbagai macam individu maupun organisasi yang berada di Venezuela dalam rangka memperkenalkan Indonesia. Selain itu, KBRI akan berusaha untuk menghadirkan survey citra Indonesia di setiap acara.

4. Sulitnya Menjangkau Masyarakat di Luar Caracas dan di Negara Rangkaian

Mengingat terbatasnya anggaran dan terbatasnya akses penerbangan dari Caracas ke luar kota maupun ke negara rangkaian menyebabkan kurang maksimalnya jangkauan promosi Indonesia di wilayah kerja KBRI Caracas. Meskipun demikian, dengan segala keterbatasan yang ada KBRI Caracas di tahun 2024 berhasil mempromosikan batik dan tari tradisional Indonesia ke Valencia. Diharapkan di tahun mendatang promosi Indonesia dapat menjangkau tempat-tempat strategis di wilayah kerja KBRI Caracas.

5. Instabilitas Politik dalam Negeri Venezuela

Pada tahun 2024, Venezuela baru saja menyelenggarakan pemilu Presiden untuk 6 tahun ke depan. Terdapat indikasi kecurangan hasil penghitungan suara pemilu yang menyebabkan gejolak sosial di Venezuela. Imbas dari gejolak tersebut adalah terhentinya beberapa program yang seharusnya dilaksanakan oleh KBRI Caracas. Meskipun Presiden Maduro telah resmi dilantik menjadi Presiden pada 10 Januari 2025, masih terdapat kemungkinan terjadinya gejolak sosial di masa yang akan datang. Di samping itu, banyak penarikan perwakilan asing dari Venezuela dikarenakan ada indikasi kecurangan pemilu tersebut. Hal tersebut menyebabkan kurang maksimalnya hubungan antara KBRI Caracas dengan perwakilan asing yang ada di Venezuela.

D. Protokol dan Konsuler

1. Pendataan WNI untuk Menjamin Basis Data WNI yang Akurat

Basis Data WNI yang kuat diperlukan untuk pengambilan keputusan situasi-situasi darurat yang mungkin dihadapi oleh WNI. Terlebih lagi, situasi KBRI Caracas yang memiliki persebaran WNI lebih banyak di luar Venezuela memberikan tantangan bagi KBRI Caracas untuk dapat memberikan upaya perlindungan secara langsung dan cepat. Dengan adanya basis data WNI yang akurat, upaya perlindungan dan pembinaan WNI dapat dilaksanakan semaksimal mungkin dengan sumber daya yang ada di masing-masing negara akreditasi.

Dalam menghadapi kedua tantangan besar di atas, KBRI Caracas akan memperluas dan mengintensifkan komunikasi dengan jejaring yang dimiliki. Jejaring tersebut di antaranya adalah Konsul Kehormatan RI di Trinidad & Tobago, tokoh-tokoh WNI yang

berada di negara akreditasi, perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan WNI, serta pemerintah negara-negara akreditasi.

Di samping itu, KBRI Caracas juga akan lebih intensif memberikan informasi kepada para WNI mengenai layanan kekonsuleran dan keimigrasian, serta imbauan untuk secara aktif melakukan lapor diri ke KBRI. Hal ini dapat dilakukan a.l. dengan melakukan sosialisasi kepada WNI dengan memanfaatkan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh KBRI Caracas dan secara rutin memberikan edaran, khususnya saat terdapat perkembangan dalam regulasi kekonsuleran maupun keimigrasian.

2. Kendala Sistem Birokrasi di Venezuela

Sistem birokrasi di Venezuela saat ini cenderung gemuk dan melibatkan banyak pihak sehingga hal dan layanan yang seharusnya mudah dilaksanakan menjadi rumit dan berbelit-belit. Ditambah lagi, krisis yang ada saat ini membuat korupsi di kalangan aparaturnegara di Venezuela juga tumbuh dengan subur.

Sebagai contoh, pengurusan plat diplomatik bagi staf KBRI Caracas dapat memakan waktu berbulan-bulan. Selain itu, untuk penjemputan melalui ruang VIP di Bandara Simon Bolivar, KBRI Caracas harus menyiapkan pengeluaran ekstra (*tip*) untuk diberikan kepada staf-staf yang bertugas pada hari penjemputan.

KBRI Caracas senantiasa melakukan pendekatan-pendekatan terhadap pejabat-pejabat di kementerian/lembaga di Venezuela melalui kegiatan-kegiatan representasi, baik oleh Duta Besar, maupun oleh pejabat diplomatik. Selain itu, pendekatan juga dilakukan melalui pengiriman-pengiriman bingkisan pada waktu Hari Raya Natal/Tahun Baru.

3. Akses Menuju Negara-Negara Rangkaian Menyulitkan Upaya Pelindungan WNI

Terbatasnya akses menuju negara-negara rangkaian yang hanya dapat dijangkau melalui perjalanan udara menjadi hambatan bagi KBRI Caracas dalam upaya pelaksanaan pelindungan WNI yang efektif. Sebagai contoh, hanya ada 1 (satu) penerbangan langsung, yakni sepekan sekali, dari Caracas menuju Port of Spain, Ibukota Trinidad & Tobago. Contoh lainnya adalah hanya ada 1 (satu) penerbangan langsung, yakni dua pekan sekali, dari Caracas menuju Kingstown, ibukota Saint Vincent & the Grenadines. Selain kedua negara tersebut, perjalanan menuju negara-negara rangkaian dapat memakan waktu hingga 30 jam perjalanan.

KBRI Caracas senantiasa memaksimalkan forum komunikasi antar WNI di wilayah akreditasi sebagai upaya pencegahan untuk meminimalisir potensi kasus yang melibatkan WNI.

4. Praktik Wanprestasi Kontrak Kerja oleh Perusahaan / Agen Penyalur PMI

Kasus wanprestasi kontrak (tunggakan gaji) merupakan kasus perlindungan WNI yang paling sering ditemui di wilayah akreditasi KBRI Caracas. Kasus ini umumnya melibatkan ABK WNI (kapal perikanan) di Trinidad & Tobago.

Wanprestasi kontrak dapat dilakukan oleh perusahaan yang mempekerjakan ABK WNI ataupun agen penyalur ABK WNI di Indonesia. Posisi ABK WNI biasanya cukup lemah karena seringkali berada dalam tekanan perusahaan dan tidak dapat mendapatkan perlindungan secara langsung dari KBRI Caracas.

KBRI Caracas memanfaatkan jasa Konsul Kehormatan untuk melakukan mediasi apabila terjadi perselisihan antara perusahaan dengan ABK WNI di Trinidad & Tobago. Selain itu, KBRI Caracas juga memanfaatkan hubungan baik dengan kelompok WNI di Trinidad & Tobago untuk melakukan pendampingan kepada ABK WNI apabila mendesak dan perlu dilakukan.

5. Kurangnya Perhatian dari PMI Maupun Perusahaan Tempat PMI Bekerja Terhadap Masa Berlaku Dokumen Keimigrasian (Paspor)

Sebagaimana dimaklumi, banyak PMI di wilayah akreditasi yang tidak sadar akan fungsi paspor sehingga tidak memperhatikan batas kadaluarsanya. Di sisi lain, terdapat beberapa oknum perusahaan yang mempekerjakan PMI juga tidak dikelola dengan baik. Perusahaan seringkali abai terhadap masa berlaku paspor PMI dan baru mengajukan permohonan perpanjangan paspor setelah paspor kadaluarsa.

KBRI Caracas berupaya untuk selalu melakukan pemutakhiran data WNI yang berada di wilayah akreditasi, berikut data kadaluarsa paspornya. Adapun pemutakhiran dilakukan melalui kontak dengan WNI yang ditunjuk sebagai narahubung di masing-masing kelompok WNI, maupun kontak langsung dengan perusahaan yang mempekerjakan WNI.

Lebih lanjut, KBRI Caracas juga secara aktif mengingatkan ABK WNI untuk memastikan bahwa minimal 6 (enam) bulan sebelum masa berlaku paspornya habis, yang bersangkutan harus menginformasikan kepada KBRI. Hal ini untuk memudahkan KBRI melakukan program jemput bola pembuatan paspor menggunakan SIMKIM *portable*.

E. Administrasi dan Kinerja Keuangan

1. Efektivitas Pelaksanaan Anggaran

Dengan anggaran yang terbatas, diperlukan revisi anggaran agar dapat mendukung seluruh kegiatan fungsi dan misi perwakilan. Untuk itu diperlukan perencanaan melalui dialog kinerja organisasi (DKO) dengan seluruh fungsi.

IV.3 Langkah di Masa Mendatang untuk Peningkatan Kinerja

1. Dalam rangka mendukung program prioritas Pemerintah Indonesia c.q. Kemlu RI terutama **Diplomasi Kedaulatan** termasuk pemanfaatan eksplorasi potensi pasar, KBRI Caracas **perlu terus melakukan pendekatan** dan **penggalangan** terhadap negara-negara Karibia yang tergabung dalam **CARICOM** (*Caribbean Community*), **khususnya yang terakreditasi di Venezuela**.
2. KBRI Caracas terus menyelenggarakan kegiatan pendekatan dan penggalangan kepada Perwakilan negara-negara anggota CARICOM di Venezuela dengan tujuan:
 - a) Mempererat hubungan persahabatan antara Indonesia dengan negara-negara anggota CARICOM dalam rangka menggalang dan mendorong saling dukung pencalonan di forum-forum internasional seperti PBB, IMO, ITU, ICAO, AIS, dsb.
 - b) Mempromosikan diplomasi kedaulatan Republik Indonesia kepada negara-negara anggota CARICOM.
 - c) Mendorong perwakilan negara rangkapan untuk mendukung dan menyampaikan proses negosiasi PTA (*Preferential Trade Agreement*) dengan Indonesia ke Pusat/*capital* dalam rangka peningkatan perdagangan dan investasi.
3. Untuk tetap menjaga kualitas kegiatan-kegiatan pelayanan kekonsuleran, perlindungan WNI, maupun keprotokolanan, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

a. Pendataan WNI di Wilayah Akreditasi Secara Berkala

Kiranya pendataan WNI terus dilakukan secara berkala, khususnya di Trinidad dan Tobago yang mayoritas bekerja sebagai ABK. Pendataan penting untuk dilakukan demi menghindari keterlambatan perpanjangan paspor bagi para ABK WNI yang seringkali abai untuk dilakukan secara tepat waktu. Selain itu, pendataan WNI di wilayah akreditasi juga penting untuk dilakukan guna mengantisipasi dibutuhkannya respon cepat KBRI Caracas dalam memberikan bantuan kepada WNI. Sebagai contoh, pemberian bantuan dalam masa pandemi COVID-19 atau pemberian bantuan setelah adanya badai di Kawasan Karibia.

b. Menjaga Hubungan Baik dengan Perusahaan dan Konsul Kehormatan RI di Trinidad & Tobago

Mengingat keterbatasan KBRI Caracas untuk hadir secara langsung dalam pelayanan/perlindungan WNI, kiranya hubungan baik yang telah terjalin dengan perusahaan yang mempekerjakan WNI maupun dengan konsul kehormatan RI di Trinidad & Tobago dapat terus dijaga. Hubungan baik dengan perusahaan akan membuat proses pemutakhiran data WNI di atas dapat dilakukan dengan lancar dan meminimalisasi kendala yang mungkin dihadapi.

Adapun hubungan baik dengan konsul kehormatan, Ian Anthony perlu terus dijaga untuk membantu sekiranya terdapat permasalahan yang melibatkan ABK WNI di

Trinidad & Tobago. Sejauh ini, kinerja konsul kehormatan dirasa cukup baik dan beberapa kali telah berhasil memediasi perselisihan antara perusahaan dengan ABK WNI.

Secara khusus, pertemuan Kepri dengan konsul kehormatan RI hendaknya dapat dilakukan setidaknya setiap 6 bulan sekali sesuai dengan Bab III, pasal 16 ayat 2 Permenlu No.1 Tahun 2014 tentang Konsul Kehormatan RI. Di samping itu, pertemuan dapat juga menjadi sarana komunikasi dan evaluasi kinerja konsul kehormatan RI.

4. Dalam upaya memperkuat hubungan bilateral, KBRI juga perlu melaksanakan peran **Diplomasi Pendidikan** melalui **inisiatif** a.l.
 - a) Terus memperkuat *engagement* Sekolah Republik Indonesia di Venezuela dengan mengembangkan dan mempromosikan budaya Indonesia melalui pelatihan instrumen tradisional Angklung dan bahasa Indonesia kepada pelajar sebagai **modul ekstrakurikuler** serta memanfaatkan sekolah Indonesia sebagai wadah memperkuat *people-to-people contact*.
 - b) Menyelenggarakan Kelas Bahasa Indonesia secara periodik di KBRI Caracas kepada Masyarakat Venezuela secara umum.



LAMPIRAN

